



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PROGRAM SUBSUDI BUNGA DALAM PENINGKATAN EKONOMI
BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)
DI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Serjana Strata
Satu (S1) Ilmu Administrasi Negara Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*



UIN SUSKA RIAU

M. AKIP

NIM: 12170511399

UIN SUSKA RIAU

**PRODI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2025**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: M. Akip
 : 12170511399
 : Administrasi Negara
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : Program Subsidi Bunga Dalam Peningkatan Ekonomi Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Kota Pekanbaru

**DISETUJUI OLEH :
 DOSEN PEMBIMBING**

Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos, M.Soc.Sc.
NIP. 19830409 202321 1 016

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

KETUA PROGRAM STUDI

Administrasi Negara



Dr. Desfir Miftah, S.E., M.M., Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : M. Akip
 NIM : 12170511399
 Jurusan : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Program Subsidi Bunga Dalam Peningkatan
 Ekonomi Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan
 Menengah (UMKM) Dinas Koperasi Usaha
 Kecil dan Menengah (UKM) Di Kota Pekanbaru
 Tanggal Ujian : 30 Juli 2025

IPK 3,50
 (SM) 8/11/0-25

Tim Penguji

Ketua

Dr. Jhon Afrizal, S.H.I, MA

Sekretaris

Ermansyah, SE., MM

Penguji I

Dr. Mashuri, MA

Penguji II

Ikhwani Ratna, S.E, M.Si, Ak, CA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. AKIP
 NIM : 12170511399
 Tempat/Tgl. Lahir : Bagang Alang, 10 Juli, 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Program Subsidi Bunga dalam Peningkatan Ekonomi Bagi
 Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)
 Di Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27... Juli 2025
 Yang membuat pernyataan



M. AKIP
 NIM : 12170511399

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

PROGRAM SUBSIDI BUNGA DALAM PENINGKATAN EKONOMI BAGI PELAKU UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DINAS KOPERASI UKM (USAHA KECIL DAN MENENGAH) DI KOTA PEKANBARU

Oleh:

M. AKIP

NIM: 12170511399

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program subsidi bunga dalam peningkatan ekonomi bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru. Program subsidi bunga merupakan salah satu bentuk dukungan pemerintah daerah melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru untuk mendorong pertumbuhan usaha kecil serta memperluas akses pembiayaan yang terjangkau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Informan terdiri dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM), pihak PT. Bank Pengkreditan Rakyat (BPR), serta pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) penerima subsidi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program subsidi bunga memberikan dampak positif dalam empat aspek utama, yaitu: mempercepat pertumbuhan ekonomi usaha, meningkatkan akses pembiayaan, memperkuat daya saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), serta memberikan perlindungan ekonomi di tengah tantangan usaha. Meskipun demikian, masih ditemukan hambatan seperti kendala administrasi dan minimnya sosialisasi. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan dalam pelaksanaan dan pengawasan program agar manfaatnya semakin merata dan tepat sasaran.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi UMKM, peningkatan Ekonomi Masyarakat, Masyarakat Perkotaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

SUBSUDI BUNGA PROGRAM IN ECONOMIC IMPROVEMENT FOR MSME ACTORS (MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES) SME COOPERATIVE OFFICE (SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES) IN PEKANBARU CITY

By:

Mr. AKIP

NIM: 12170511399

This study aims to find out the interest subsidy program in economic improvement for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Pekanbaru City. The interest subsidy program is a form of local government support through the Pekanbaru City Small and Medium Business Cooperative Office (SME) to encourage small business growth and expand access to affordable financing. This study uses a qualitative approach with a descriptive method, with data collection techniques through interviews, observations, document, and literature studies. The informants consisted of the Small and Medium Business Cooperative Office (UKM), PT. People's Credit Banks (BPR), as well as Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) recipients of subsidies. The results of the study show that the interest subsidy program has a positive impact in four main aspects, namely: accelerating business economic growth, increasing access to financing, strengthening the competitiveness of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), and providing economic protection in the midst of business challenges. However, obstacles such as administrative obstacles and lack of socialization are still found. Therefore, it is necessary to strengthen the implementation and supervision of the program so that the benefits are more evenly distributed and on target.

Keywords: *MSME Economic Empowerment, Community Economic Improvement, Urban Community*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Peneilitian	9
1.5 Sisteimatika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Kebijakan Publik	12
2.2 Pemberdayaan.....	15
2.2.1 Tujuan Pemberdayaan	17
2.2.2 Srateigi Pemberdayaan	19
2.2.3 Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).....	20
2.2.4 Prinsip dan Tujuan Pemberdayaan	22
2.2.5 Indikator Pemeberdayaan	23
2.3 Konsep UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) ...	25
2.4 Program Subsidi Bunga	29
2.4.1. Tahap-Tahap Penerimaan Subsidi Bunga	32
2.4.2 Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Subsidi	37
2.5 Penelitian Terdahulu	41
2.6 Definisi Konsep	49
2.7 Konsep Oprasional.....	50
2.8 Kerangka Pemikiran	51



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III	METODE PENELITIAN.....	52
	3.1 Jenis Penelitian	52
	3.2 Lokasi Penelitian	52
	3.3 Sumber Data	52
	3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	53
	3.5 Informan Penelitian	54
	3.6 Teknik Analisa Data.....	55
BAB IV	GAMBARAN UMUM INSTANSI.....	57
	4.1 Sejarah Singkat Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru.....	57
	4.2 Visi dan Misi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru.....	58
	4.3 Struktur Organisasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru.....	59
	4.4 Bidang Kerja Pegawai Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru.....	60
	4.5 Ruang Lingkup Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru	67
	4.6 Bagan Susunan Struktur Organisasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru	68
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
	5.1 Program Subsidi Bunga terhadap Peningkatan Ekonomi Bagi Pelaku UMKM Dinas Koperasi UKM Kota Pekanbaru	69
	5.1.1 Mendorong Percepatan dan Pelaksanaan Pertumbuhan Ekonomi	69
	5.1.2 Meningkatkan dan Memperluas Akses Pembiayaan	88
	5.1.3 Meningkatkan Kapasitas Daya Saing.....	109
	5.1.4 Melindungi, Mempertahankan dan Meningkatkan Kemampuan Ekonomi.....	123



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Faktor yang Menghambat Program Subsidi Bunga terhadap Peningkatan Ekonomi Bagi Pelaku UMKM Dinas Koperasi UKM Kota Pekanbaru.....	143
BAB VI PENUTUP	149
6.1 Kesimpulan	149
6.2 Saran	151
DAFTAR PUSTAKA.....	152





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar UMKM di Kota Pekanbaru	4
Tabel 1.2	Dafar Penerimaan subsidi Bunga Tahun 2023-2024.....	5
Tabel 1.3	Daftar Berkas Pengajuan Program Subsidi Bunga yang Ditolak Tahun 2023- 2024.....	6
Tabel 2.1	Kreteria UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Berdasarkan Aset dan Omzet	25
Tabel 2.2	Kreteria UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	25
Tabel 2.3	Tahap-Tahap Penerimaan Subsidi Bunga.....	33
Tabel 2.4	Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 2.5	Konsep Operasional	50
Tabel 2.6	Kerangka Pemikiran.....	51
Tabel 3.1	Daftar Informan Penelitian.....	55
Tabel 4.1	Bagan Struktur Organisasi	68
Tabel 5.1	Data Penerimaan Subsidi Bunga	72
Tabel 5.2	Data Penyepan Tenaga Kerja	84



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarookatuh

Segala puji dan syukur tiada henti Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Rabb semesta alam, atas curahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Hanya dengan izin dan pertolongan-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan di tengah segala keterbatasan dan tantangan yang kerap datang silih berganti. Allah SWT senantiasa memberi kekuatan saat langkah mulai, dan membukakan jalan saat harapan mulai meredup.

Terima kasih yang sedalam-dalamnya Penulis haturkan kepada Ayah Adam dan Ibunda Nahera tercinta, atas doa yang tak pernah putus, cinta yang tanpa syarat, serta pengorbanan yang menjadi cahaya dan kekuatan dalam setiap langkah hidup ini juga kepada abang Riki Nardi, yang senantiasa hadir dengan dukungan, semangat, dan keyakinan penuh di setiap proses perjuangan semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kalian dengan limpahan rahmat, keberkahan, dan kebahagiaan yang tak bertepi di dunia maupun di akhirat.

Shalawat dan salam tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, suri teladan yang telah menuntun umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan dan iman. Semoga kita semua digolongkan sebagai umat beliau yang mendapatkan syafaat kelak di hari pembalasan. *Allahumma shalli 'ala Sayyidina Muhammad wa 'ala ali Sayyidina Muhammad.*

Skripsi ini berjudul *“Program Subsidi Bunga dalam Peningkatan Ekonomi bagi Pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Pekanbaru”* disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk meraih gelar sarjana. Lebih dari itu, karya ini juga lahir dari dorongan keinginan Penulis untuk turut berkontribusi dalam mengkaji efektivitas kebijakan daerah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya sektor UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian bangsa.

Dengan rendah hati, Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini bukanlah hasil dari usaha pribadi semata. Banyak pihak yang telah berkontribusi melalui doa, arahan, dukungan, hingga teguran yang membangun. Oleh karena itu, izinkan Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., Ak., CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S. E., MM, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S. Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Mashuri, M.A, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Rodi Wahyudi, S. Sos, M. Soc. Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan sabar dan bijak membimbing Penulis dari awal hingga akhir.
6. Ibu Pivit Septiary Candara, S.Sos.,M,Si. selaku dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan nasehat, arahan, dan motivasi kepada penulis sejak memasuki perkuliahan.
7. Bapak/Ibu dosen, tenaga kpendidikan, serta seluruh pegawai di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah membantu dalam proses administrasi dan akademik.
8. Bapak H. Sarbaini, S.Ag., M.H., selaku Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru beserta staf dan informan yang telah memberikan waktu dan data berharga untuk penelitian ini.
9. Ibu Sakura Nasution, SE., M.Si., beserta seluruh jajaran di PT Bank Perkreditan Rakyat Pekanbaru Madani (Perseroda) yang turut memberikan informasi penting dalam penyusunan skripsi ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh teman-teman Kelas Angkatan 21 atas kebersamaan, semangat, dan dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, berbagi tawa, perjuangan, dan kenangan yang tak akan terlupakan. Semoga kesuksesan selalu menyertai langkah kita masing-masing ke depannya.

11. Dan yang tak kalah penting, terima kasih yang setulus-tulusnya Penulis haturkan kepada diri sendiri yang telah bertahan dalam sunyi, tetap melangkah meski dilanda lelah, dan memilih untuk tidak menyerah meski keraguan kerap datang menghantui. Terima kasih telah percaya, terus berjuang, dan tidak berhenti, bahkan ketika jalan terasa gelap. Terima kasih karena telah sampai sejauh ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini menjadi amal jariyah ilmu, memberi manfaat tidak hanya bagi Penulis dalam perjalanan akademik berikutnya, tetapi juga bagi para pembaca, peneliti selanjutnya, maupun pihak yang berkepentingan terhadap pengembangan UMKM di Indonesia.

Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Pekanbaru, 15 Juli 2025
Penulis,

M. AKIP
NIM. 12170511399



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini tidak hanya berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan penciptaan lapangan kerja, tetapi juga menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi yang merata. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) membantu mendistribusikan hasil pembangunan dan membuka peluang bagi masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan ekonomi. Dengan demikian, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam struktur ekonomi Indonesia.

Negara pun menyadari penting Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Lewat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Pasal 5 menjelaskan bahwa tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, serta meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam pembangunan daerah dan perekonomian nasional.

Di Tingkat daerah pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru Melonjak, Sektor Kuliner dan Ekonomi Kreatif Jadi Motor Utama Pada tahun 2024, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sektor kuliner dan ekonomi kreatif menjadi penggerak utama lonjakan ini, didorong oleh berbagai inisiatif dari pemerintah, seperti program subsidi bunga.

Meskipun perkembangan ini memberi angin segar bagi perekonomian lokal, tantangan tetap ada. Salah satu kendala utama yang masih dirasakan banyak pelaku usaha adalah keterbatasan akses terhadap permodalan.

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2018 Bab III Pasal 5 merupakan langkah bersama antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, nyaman, dan mendukung pertumbuhan pelaku usaha secara berkelanjutan. Tujuannya adalah agar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang mandiri, kuat, dan mampu bersaing di tengah dinamika dunia usaha yang terus berubah.

Semangat ini turut diwujudkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Peraturan Wali Kota (Perwako) Nomor 13 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Pekanbaru Madani (Perseroda). Melalui program tersebut, sebagai bentuk komitmen nyata dalam mendukung pertumbuhan dan kemajuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara strategis, berkelanjutan, dan sesuai dengan potensi daerah. Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah melalui program subsidi bunga pinjaman bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang bertujuan untuk meringankan beban pembiayaan, meningkatkan akses terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permodalan, serta mendorong keberlanjutan usaha kecil dan menengah di Kota Pekanbaru.

Subsidi bunga merupakan bentuk bantuan akses pembiayaan yang diberikan oleh Wali Kota kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), berupa subsidi bunga pinjaman sebesar 12%, sehingga pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) hanya membayar pokok pinjaman tanpa dikenakan bunga.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pelaku usaha, Pemerintah Kota Pekanbaru menjalankan program subsidi bunga pinjaman yang ditujukan bagi pelaku Usaha Mikro. Sasaran program ini adalah warga yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) Pekanbaru dan menjalankan usahanya di wilayah Kota Pekanbaru, sesuai dengan kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berdasarkan kekayaan bersih dan omzet yaitu: 1) Usaha Mikro Kekayaan maksimal Rp50 juta, omzet maksimal Rp300 juta per tahun, 2) Usaha Kecil Kekayaan Rp50 juta – Rp500 juta, omzet Rp300 juta – Rp2,5 miliar per tahun. 3) Usaha Menengah Kekayaan Rp500 juta – Rp10 miliar, omzet Rp2,5 miliar – Rp50 miliar per tahun

Pembagian usaha berdasarkan skala mikro, kecil, dan menengah bertujuan untuk memudahkan pemerintah dalam menyalurkan bantuan, pelatihan, dan pembiayaan sesuai kebutuhan. Klasifikasi ini didasarkan pada jumlah kekayaan usaha (di luar tanah dan bangunan) serta omzet tahunan. Langkah ini penting untuk mendukung pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar bisa tumbuh dan bersaing secara mandiri.

Daftar jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Per Kecamatan di Kota Pekanbaru Tahun 2024.

Tabel 1.1 Daftar UMKM di Kota Pekanbaru

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Payung Sekaki	2.524
2	Tuah Madani	2.828
3	Binawidya	3.420
4	Bukit Raya	2.508
5	Marpoyan Damai	3.000
6	Tenayan Raya	2.513
7	Kulim	939
8	Lima Puluh	1148
9	Sail	634
10	Pekanbaru Kota	931
11	Sukajadi	1.181
12	Senapelan	1826
13	Rumbai	1.798
14	Rumbai Barat	629
15	Rumbai Timur	769
Total		26.648 Unit

Sumber: Dinas Koperasi UKM Kota Pekanbaru 2025

Berdasarkan tabel diatas, kecamatan Binawidya di Kota Pekanbaru Memiliki 3.420 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kecamatan dengan jumlah unit paling sedikit adalah Rumbai Barat 629 dan Sail 634.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pekanbaru memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian daerah. Selain menciptakan lapangan pekerjaan, sektor ini juga memberikan peluang usaha baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara langsung. Di kota ini Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terutama di sektor kuliner dan ekonomi kreatif terus berkembang pesat, menjadi salah satu penggerak utama aktivitas ekonomi yang semakin diminati oleh masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mendukung perkembangan tersebut, berbagai pihak turut dilibatkan dalam upaya pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), salah satunya melalui program subsidi bunga pinjaman. Dalam hal ini, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru berperan dalam menyosialisasikan program dan memberikan pendampingan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sementara itu, pihak yang melakukan survei lapangan dan menentukan apakah pelaku usaha layak atau tidak menerima subsidi adalah PT. Bank BPR Pekanbaru Madani (Perseroda) selaku penyalur pembiayaan.

Daftar Jumlah Penerima Subsidi Bunga Per-Kecamatan di Kota Pekanbaru Tahun 2023–2024.

Tabel 1.2 Daftar Penerimaan subsidi Bunga Tahun 2023-2024

NO	KECAMATAN	2023	2024
1	Kec. Marpoyan Damai	24 Orang	21 Orang
2	Kec. Tuah Madani	19 Orang	20 Orang
3	Kec. Tenayan Raya	18 Orang	18 Orang
4	Kec. Bukit Raya	8 Orang	16 Orang
5	Kec. Sail	5 Orang	17 Orang
6	Kec. Lima Puluh	4 Orang	15 Orang
7	Kec. Rumbai	6 Orang	11 Orang
8	Kec. Payung Sekaki	4 Orang	13 Orang
9	Kec. Senapelan	5 Orang	20 Orang
10	Kec. Kulim	3 Orang	14 Orang
11	Kec. Sukajadi	2 Orang	17 Orang
12	Kec. Bina widya	1 Orang	6 Orang
13	Kec. Pekanbaru Kota	6 Orang	8 Orang
14	Kec. Rumbai Barat	3 Orang	9 Orang
15	Kec. Rumbai Timur	2 Orang	15 Orang
TOTAL		110 ORANG	220 ORANG

Sumber: Dinas Koperasi UMKM Tahun 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel ini menunjukkan perkembangan jumlah penerima bantuan Program subsidi bunga di Kota Pekanbaru selama tahun 2023 dan 2024 yang tersebar di 15 kecamatan. Terlihat adanya peningkatan signifikan, dari total 110 orang penerima di tahun 2023 menjadi 220 orang pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan upaya pemerintah daerah dalam memperluas akses pembiayaan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di seluruh wilayah kota.

Tabel 1.3 Daftar Berkas Pengajuan Program Subsidi Bunga yang Ditolak Tahun 2023-2024

No	2023	2024
1	410 berkas	Terutama karena tidak lolos BI Checking
2	440 berkas	Tidak memenuhi syarat (termasuk BI Checking)

Sumber: Dinas Koperasi UMKM Tahun 2025

Tabel ini menunjukkan jumlah dan alasan penolakan berkas pengajuan subsidi bunga tahun 2023–2024. Pada 2023, 410 berkas ditolak karena tidak lolos BI Checking/ Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), sementara pada 2024 meningkat menjadi 440 berkas dengan alasan tidak memenuhi syarat, termasuk BI Checking/ Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK). Data ini mencerminkan masih rendahnya pemahaman pelaku UMKM terhadap persyaratan program serta perlunya peningkatan sosialisasi dan pendampingan.

Pelaku usaha mikro dapat mengakses pinjaman modal mulai dari Rp1 juta hingga Rp15 juta tanpa dikenakan bunga, karena seluruh bunga pinjaman yang biasanya mencapai 12% per tahun sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah daerah selama jangka waktu maksimal 12 bulan melalui dana program subsidi bunga sebesar Rp1 Miliar pada tahun 2024. Untuk dapat mengikuti program ini, pelaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha harus memenuhi sejumlah persyaratan administratif yaitu : 1) Telah menjalankan usaha minimal enam bulan, 2) Berdomisili di Kota Pekanbaru, 3) Memiliki tempat usaha di wilayah setempat, 4) Nomor Induk Berusaha (NIB) ini sebagai bukti legalitas usaha, 5) Foto tempat usaha, 6) Lolos BI Cheking, Sistem nya online Lewat BI Checking/ Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) ini, bank atau lembaga pembiayaan dapat melihat catatan apakah pemohon pernah memiliki pinjaman sebelumnya, bagaimana riwayat pembayarannya, apakah lancar, menunggak, atau macet. Hasil pemeriksaan ini biasanya berupa skor kolektibilitas (1-5), yaitu: lancar (tidak pernah menunggak), dalam perhatian khusus (menunggak ≤ 90 hari), kurang lancar (menunggak 91–120 hari), diragukan (menunggak 121–180 hari), atau macet (menunggak > 180 hari). 7) Serta tergolong sebagai usaha mikro dan kecil yang produktif dan layak. Selain itu, dokumen pelengkap seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), pas foto penjamin, dan rencana penggunaan dana secara rinci juga menjadi bagian dari persyaratan.

Meskipun program ini memberikan bantuan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meringankan beban pembiayaan, pelaksanaannya di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa hambatan yang muncul antara lain proses administrasi yang belum sepenuhnya dipahami oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), keterbatasan agunan, riwayat kredit yang buruk, serta minimnya sosialisasi program. Salah satu kendala yang paling dominan adalah hasil BI Checking yang buruk, yang mengakibatkan pengajuan pinjaman tidak dapat dicairkan. BI Checking, atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), merupakan sistem yang mencatat riwayat kredit seseorang dan menjadi acuan utama bagi lembaga keuangan seperti PT Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Pekanbaru Madani dalam menilai kelayakan nasabah, menetapkan batas kredit, serta menentukan kemampuan calon peminjam dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Dengan demikian, meskipun program subsidi bunga memiliki potensi besar dalam meningkatkan akses pembiayaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), tantangan-tantangan teknis dan administratif masih menjadi hambatan yang perlu diperhatikan agar tujuan program dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai program subsidi bunga untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Oleh karena itu, penulis mengangkat judul: **“Program Subsidi Bunga dalam peningkatan Ekonomi Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Pekanbaru”**. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memenuhi persyaratan dapat mengajukan permohonan subsidi bunga kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Program Subsidi Bunga dalam peningkatan Ekonomi Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Pekanbaru?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Apa saja faktor-faktor yang menghambat dari Program Subsidi Bunga dalam peningkatan Ekonomi Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Program Subsidi Bunga dalam peningkatan Ekonomi Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Pekanbaru?
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menghambat Program Subsidi Bunga dalam peningkatan Ekonomi Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Pekanbaru?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi, pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan kebijakan publik. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang bagaimana program subsidi bunga dapat mempercepat pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di daerah di Kota Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa tentang Program Subsidi Bunga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam peningkatan Ekonomi Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

2. Manfaat Praktis

Program Subsidi Bunga dalam peningkatan Ekonomi Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Pekanbaru dapat membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang menghadapi kesulitan dalam akses permodalan dan pembiayaan yang lebih terjangkau. Hal ini dapat memperkuat perekonomian daerah Kota Pekanbaru, serta meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan uraian secara garis besar mengenai apa yang menjadi dasar atau acuan dari suatu penelitian. Dalam penulisan sistematika ini akan disajikan secara menyeluruh untuk memudahkan dalam melakukan penulisan dan memahami penelitian ini ditulis dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan terdiri dari antara lain latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORETIS

Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori, kebijakan publik, pemberdayaan, konsep UMKM, subdidi bunga, penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB III

: METODE PENELITIAN

terdahulu, definisi konsep, konsep operasional, dan kerangka berfikir.

Bab ini membahas jenis penelitian, Lokasi penelitian, sumber data, terdiri dari data primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data, terdiri dari observasi, wawancara, dekomendasi, studi Pustaka, informan penelitian, teknik Analisa data terdiri dari reduksi data, display data, penarikan Kesimpulan dan verifikasi data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, sejarah, visi dan misi dinas, struktur organisasi, bidang kinerja pegawai, ruang lingkup, bagan struktur organisasi.

BAB V

: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta memaparkan dan mengevaluasi hasil penelitian.

BAB VI

: PENUTUP

Bab ini menjelaskan Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kebijakan Publik

Literatur mengenai kebijakan publik telah banyak menyajikan berbagai definisi. Beberapa definisi yang dikemukakan para ahli, antara lain: menurut Dye (Dwiyanto Indiahono: 2009: 17) kebijakan publik adalah *Whatever government choose to do or not to do*. Maksudnya bahwa apapun kegiatan pemerintah baik yang eksplisit maupun implisit merupakan kebijakan. Interpretasi dari kebijakan tersebut mempunyai makna dua hal penting yaitu: pertama, bahwa kebijakan haruslah dilakukan oleh badan pemerintah, kedua, kebijakan tersebut mengandung pilihan dilakukan atau tidak dilakukan oleh pemerintah.

Dalam buku yang sama James E. Anderson mendefinisikan kebijakan sebagai perilaku dari sejumlah aktor (pejabat, kelompok, instansi pemerintah) atau serangkaian aktor dalam bidang kegiatan tertentu. Pembicaraan tentang kebijakan tidak terlepas dari kaitan kepentingan antar kelompok, baik ditingkat pemerintahan maupun masyarakat secara umum.

Untuk memahami berbagai definisi kebijakan publik, ada baiknya dibahas beberapa konsep kunci yang termuat dalam kebijakan publik (Young m dan Quinn, 2002, sebagaimana dikutip Edi Suharto: 2010), yaitu sebagai berikut:

1. Tindakan pemerintah yang berwenang. Kebijakan publik adalah tindakan yang dibuat dan diimplementasikan oleh badan pemerintah yang memiliki kewenangan hukum, politisi dan finansial untuk melakukannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Sebuah reaksi terhadap kebutuhan dan masalah dunia nyata. Kebijakan publik berupaya merespon masalah atau kebutuhan kongkrit yang berkembang di masyarakat.
3. Seperangkat tindakan yang berorientasi pada tujuan. Kebijakan publik biasanya bukan merupakan sebuah keputusan tunggal, melainkan terdiri dari beberapa pilihan tindakan atau strategi yang dibuat untuk mencapai tujuan tertentu demi kepentingan orang banyak.
4. Sebuah keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.
Kebijakan publik pada umumnya merupakan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial. Namun kebijakan publik bisa juga dirumuskan berdasarkan keyakinan bahwa masalah sosial akan dapat dipecahkan oleh kerangka kebijakan yang sudah ada dan karenanya tidak memerlukan tindakan tertentu.

Menurut Suharno (2010: 22-24), ciri-ciri khusus yang melekat pada kebijakan publik bersumber pada kenyataan bahwa kebijakan itu dirumuskan. Ciri-ciri kebijakan publik antara lain:

- 1) Kebijakan publik lebih merupakan tindakan yang mengarah pada tujuan dari pada sebagai perilaku atau tindakan yang serba acak dan kebetulan. Kebijakan-kebijakan publik dalam system politik modern merupakan suatu tindakan yang direncanakan.
- 2) Kebijakan pada hakekatnya terdiri atas tindakan-tindakan yang saling berkait dan berpola yang mengarah pada tujuan tertentu yang dilakukan oleh pejabat-pejabat pemerintah dan bukan merupakan keputusan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berdiri sendiri. Kebijakan tidak cukup mencakup keputusan untuk membuat undang-undang dalam bidang tertentu, melainkan diikuti pula dengan keputusan-keputusan yang bersangkutan paut dengan implementasi dan pemaksaan pemberlakuan.

3) Kebijakan bersangkut paut dengan apa yang senyatanya dilakukan pemerintah dalam bidang tertentu.

4) Kebijakan publik mungkin berbentuk positif, mungkin pula negatif, kemungkinan meliputi keputusan-keputusan pejabat pemerintah untuk tidak bertindak atau tidak melakukan tindakan apapun dalam masalah-masalah dimana justru campur tangan pemerintah diperlukan.

Kebijakan publik yang menghasilkan peraturan perundang-undangan merupakan bagian dari komoditas politik yang berkaitan dengan kepentingan publik (Alam, 2012). Namun kebijakan publik dapat diperbaiki apabila terjadi dinamika yang berdampak kepada kebijakan tersebut. Oleh sebab itu kebijakan publik bersifat fleksibel yang bisa diperbaiki dan disesuaikan berdasarkan perkembangan pembangunan. Proses perbaikan dan penyesuaian tersebut dipengaruhi oleh penilaian yang dilakukan masyarakat.

Kebijakan publik tidak akan terlaksana apabila tidak ada proses pelaksanaan kebijakan publik tersebut. Pelaksanaan kebijakan publik merupakan rangkaian tindakan dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan. Proses pelaksanaan kebijakan publik didasari pada mekanisme, sumber daya dan keterkaitan program kebijakan.

2.2 Pemberdayaan

Pemberdayaan atau keberdayaan (empowerment) berasal dari kata “power” (kekuasaan). Pemberdayaan berasal dari kata daya yang artinya tenaga/kekuatan, proses, cara, atau perbuatan memperdayakan. Istilah pemberdayaan merupakan upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Dengan kata lain, kemungkinan terjadinya proses pemberdayaan sangat tergantung pada dua hal, yaitu:

- 1) Bahwa kekuasaan dapat berubah. Jika kekuasaan tidak dapat berubah, pemberdayaan tidak mungkin terjadi dengan cara apa pun.
- 2) Bahwa kekuasaan dapat diperluas. Konsep ini menekankan pada pengertian kekuasaan yang tidak statis, melainkan dinamis.

Hansen & Mowen (2004) mendefinisikan pemberdayaan sebagai pemberian wewenang kepada karyawan untuk merencanakan (planning), mengendalikan (controlling) dan membuat keputusan atas pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya tanpa harus mendapatkan otorisasi secara eksplisit dari manajer di atasnya.

Pemberdayaan menurut Spreitzer, (1995) pemberdayaan adalah suatu proses di mana individu mempunyai kekuasaan untuk berpartisipasi secara langsung untuk mengendalikan dan mempengaruhi suatu kejadian yang memiliki efek langsung terhadap kehidupan.

Sedangkan Gibson, e t al (2003) mendefinisikan pemberdayaan sebagai pemberian kesempatan dan dorongan kepada para karyawan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mendayagunakan bakat, keterampilan-keterampilan, sumber daya dan pengalaman-pengalaman mereka untuk menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu. Dari definisi di atas dapat disintesis bahwa pemberdayaan (empowerment) adalah pemberian wewenang kepada karyawan sebagai bentuk pemberian kesempatan dan dorongan kepada karyawan dari individu yang memiliki kekuasaan untuk menyelesaikan tugas kerja dengan menggunakan seluruh keterampilan, sumber daya dan pengalaman yang dimiliki agar tugas dapat diselesaikan tepat waktu.

Steward & Taylor (1995) menjelaskan 6 (enam) dimensi dari pemberdayaan, yaitu:

1. Enabling (membuat mampu) Manajer dalam ketrampilan ini akan berusaha memastikan bahwa karyawan mempunyai sumber daya yang diperlukan untuk diberdayakan dan cukup mempunyai kepercayaan diri untuk berani menghadapi tuntutan baru akibat pemberdayaan dan akibat kesempatan-kesempatan yang diberikan. Bentuk perilakunya pemimpin memberikan nasehat dan dorongan kepada karyawan memiliki segala kecakapan dan pengetahuan untuk menjalankan pemberdayaan agar dapat menjadi anggota tim yang efektif.
2. Facilitating (memfasilitasi) Manajer memandang tugas pokok manajemen untuk meniadakan segala halangan, rintangan dan penundaan yang akan menghalangi karyawan untuk melakukan pekerjaan sebaik-baiknya.
3. Consulting (berkonsultasi) Manajer ingin menggunakan pengetahuan dan pengalaman untuk memanfaatkannya. Berarti bahwa manajer perlu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan konsultasi dengan karyawan akan penggunaan pengetahuan dan pengalamannya

4. Collaborating (bekerja sama) Manajer perlu bekerja sama dengan karyawan dalam melakukan pemberdayaan yaitu Kerja sama yang bebas, terbuka yang memenuhi seluruh kecakapan, kekayaan dan pengetahuan dalam organisasi yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan organisasi.
5. Mentoring (membimbing) Manajer bertindak sebagai teladan dan pelatih bagi karyawan serta rekan-rekan kerja. Membimbing lebih luas dari pendelegasian. Membimbing sangat fundamental bagi proses pemberdayaan.
6. Supporting (mendukung) Manajer perlu memberikan dukungan pada karyawan dan membantu mereka untuk mandiri. Pemberdayaan akan muncul bila manajer melihat bahwa peran utama mereka adalah memberikan dukungan yang tepat jauh lebih utama dari peran kepemimpinan tradisional.

2.2.1 Tujuan Pemberdayaan

Tujuan pemberdayaan adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat agar mampu mengenali permasalahan yang dihadapi, mampu menggali dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, serta mampu mengeksistensikan diri secara jelas (Purwanti, 2011)

Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidak berdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi masyarakat sendiri), maupun karena kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil). Guna melengkapi pemahaman mengenai pemberdayaan perlu diketahui konsep mengenai kelompok lemah dan ketidakberdayaan yang dialaminya. Suhartini pada bukunya menyebutkan tujuan pemberdayaan masyarakat miskin pada perkotaan, yaitu:

- a. Adanya peningkatan dalam bidang lingkungan baik dari segi fisik, sarana maupun prasarana kondisi sosial ekonomi masyarakat.
- b. Pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan untuk menumbuhkan kemampuan atau kreatifitas masyarakat yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.
- c. Selain itu pemberdayaan juga memiliki tujuan lain yaitu untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan sehingga perekonomian keluarga terjamin.

Dan dalam pemberdayaan terhadap masyarakat memiliki tujuan penting yang bersifat pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) sehingga World Bank menyatakan hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk membangun pembangunan yang berkelanjutan, diantaranya:

- a. Perbaikan modal finansial, berupa pengelolaan fiskal dan perencanaan ekonomi makro,
- b. Perbaikan modal fisik, seperti sarana pra sarana,
- c. Perbaikan modal sumber daya manusia, seperti perbaikan dalam bidang pendidikan,

- d. Pengembangan modal sosial, seperti keterampilan masyarakat, bentuk kerjasama atau kemitraan, kelembagaan serta hal – hal yang berhubungan dengan norma sosial,
- e. Pengelolaan sumber daya alam, seperti air, pengelolaan Limbah pabrik, dan lain sebagainya.

2.2.2 Strategi Pemberdayaan

Strategi pemberdayaan dapat dilakukan melalui kreativitas, inovasi, sinergi, dan pemberian tanggung jawab. Kreativitas yaitu kemampuan untuk mengombinasikan ide dengan cara yang unik atau membuat gabungan yang tidak umum dari berapa ide. Kreativitas memungkinkan pengambilan keputusan untuk lebih sepenuhnya menilai dan memahami masalah, termasuk melihat masalah yang tidak dilihat oleh orang-orang lain. Manfaat yang paling jelas dari kreativitas yaitu membantu pengambilan keputusan untuk mengidentifikasi semua alternatif yang baik.

Cara pemberdayaan dapat melalui memberi peran, membentuk tim kerja, dan mengikuti pelatihan. Memberi peran untuk pemberdayaan menggambarkan bagian yang dikerjakan oleh orang-orang dalam memenuhi sasarannya dengan bekerja secara kompeten dan fleksibel dalam konteks sasaran organisasi

Persepektif manusia dalam memberi peran untuk pemberdayaan dalam organisasi ini berakat pada ilmu psikologi. Titik beratnya yaitu perilaku manusia dengan menggunakan model perilaku. Berubahnya perilaku ditandai dengan berubahnya peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan keahlian yang dimiliki serta dipengaruhi oleh karakteristik dasar lainnya.

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengikuti pelatihan merupakan salah satu cara pemberdayaan yang dapat dilakukan oleh organisasi. Sebagai salah satu cara pemberdayaan, penelitian Sultoni menunjukkan bahwa pelatihan efektif untuk pengembangan kompetensi. Pelatihan dapat dilakukan sebagai upaya pemberdayaan, pengembangan kompetensi, dan membangkitkan motivasi untuk mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan terhadap sumber daya manusia bersifat:

1. Pengembangan bidang pengetahuan yang dimiliki;
2. Pengembangan keterampilan dan bakat yang ada; dan
3. Bersifat memperbarui keahlian. Dengan strategi ini, maka kegiatan pemberdayaan lebih bersifat individual yang menuntut kekuatan yang ada pada diri manusia untuk melakukan aktivitas.

2.2.3 Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Dalam rangka pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, Bank Indonesia (2011) mengembangkan filosofi lima jari/ Five finger philosophy, maksudnya setiap jari mempunyai peran masing-masing dan tidak dapat berdiri sendiri serta akan lebih kuat jika digunakan secara bersamaan.

1. Jari jempol, mewakili peran lembaga keuangan yang berperan dalam intermediasi keuangan, terutama untuk memberikan pinjaman/pembiayaan kepada nasabah mikro, kecil dan menengah serta sebagai Agents of development (agen pembangunan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

2. Jari telunjuk, mewakili regulator yakni Pemerintah dan Bank Indonesia yang berperan dalam Regulator sektor riil dan fiskal, Menerbitkan ijin-ijin usaha, Mensertifikasi tanah sehingga dapat digunakan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai agunan, menciptakan iklim yang kondusif dan sebagai sumber pembiayaan.
 3. Jari tengah, mewakili katalisator yang berperan dalam mendukung perbankan dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk Promoting Enterprise Access to Credit (PEAC) Units, perusahaan penjamin kredit.
 4. Jari manis, mewakili fasilitator yang berperan dalam mendampingi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya usaha mikro. Membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memperoleh pembiayaan bank, membantu bank dalam hal monitoring kredit dan konsultasi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
 5. Jari kelingking, mewakili Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berperan dalam pelaku usaha, pembayar pajak dan pembukaan tenaga kerja. Kebersamaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan bank komersial merupakan salah satu dari sekian banyak bentuk simbiosis mutualisme dalam ekonomi.
- Kebersamaan tersebut bukan saja bermanfaat bagi keduanya, tetapi juga bagi masyarakat dan pemerintah. Masyarakat menikmati ketersediaan lapangan kerja dan pemerintah menikmati kinerja ekonomi berupa naiknya Pendapatan

Domestik Bruto (PDB), yang menyumbang lebih dari separuh PDB Indonesia. Namun demikian, kerja sama tersebut tetap perlu memegang prinsip kehati-hatian untuk memastikan terwujudnya manfaat bagi kedua pihak.

2.2.4 Prinsip dan Tujuan Pemberdayaan

Menurut Mardikanto (2013:105) pemberdayaan memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Mengerjakan, artinya kegiatan pemberdayaan harus sebanyak mungkin melibatkan masyarakat untuk mengerjakan/menerapkan sesuatu. Karena melalui “mengerjakan” mereka akan mengalami proses belajar (baik dengan menggunakan pikiran, perasaan, dan keterampilannya) yang akan terus diingat untuk jangka waktu yang lama.
2. Akibat, artinya kegiatan pemberdayaan harus memberikan akibat atau pengaruh yang baik atau bermanfaat. Karena perasaan senang atau tidak senang akan mempengaruhi semangatnya untuk mengikuti kegiatan belajar/ pemberdayaan di masa mendatang.
3. Asosiasi, artinya setiap kegiatan pemberdayaan harus dikaitkan dengan kegiatan lainnya sebab setiap orang cenderung untuk mengaitkan atau menghubungkan kegiatannya dalam kegiatan/peristiwa yang lainnya

Adapun tujuan pemberdayaan Menurut Mardikanto (2013: 109), adalah:

1. Perbaikan Kelembagaan (better institution). Dengan perbaikan kegiatan atau tindakan yang dilakukan diharapkan akan memperbaiki kelembagaan termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perbaikan Usaha (better business). Perbaikan pendidikan (semangat belajar), perbaikan aksesibilitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.
3. Perbaikan Pendapatan (better income). Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki pendapatan yang diperoleh termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.
4. Perbaikan Lingkungan (better environment). Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial) karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.
5. Perbaikan Kehidupan (better living). Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang baik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.
6. Perbaikan masyarakat (better community). Kehidupan yang lebih baik yang didukung oleh lingkungan akan menimbulkan terwujudnya kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

2.2.5 Indikator Pemberdayaan

menurut Suyoto Usman ada beberapa indikator-indikator pemberdayaan UMKM. Sunyoto Usman mengungkapkan pendapatnya bahwa keberhasilan dalam pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta mempunyai 5 (lima) indikator pokok, dari indikator-indikator tersebut bisa disimpulkan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Sudah ada dana bantuan modal usaha berupa pinjaman atau kredit usaha kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) namun masih ada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang belum mengetahui hal tersebut sehingga belum bisa memanfaatkan fasilitas tersebut.

b. Belum optimalnya pembangunan prasarana dan pengoptimalan prasarana untuk mendongkrak kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

c. Masih belum adanya pemberian sarana pemasaran secara nyata kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam bidang pemasaran, masih hanya seputar pelatihan memasarkan online dan dengan pameran-pameran yang diadakan.

d. Sudah seringnya dilakukan pelatihan-pelatihan membatik guna mendongkrak hasil produksi dan kualitas produksi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tersebut.

e. Sudah adanya pelatihan kelembagaan guna kemandirian para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan dan mengurus internal usahanya, namun terkadang masih ada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang belum menerapkan hasil dari pelatihan yang ada.

2.3 Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah aset dan omzet yang dimiliki masing masing badan usaha sebagaimana rumusan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), sedangkan pengelompokan berdasarkan jumlah karyawan yang terlibat dalam sebuah usaha tidak dirumuskan dalam undang-undang tersebut. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ditentukan berdasarkan aset dan omzet yang dimiliki dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 2.1 Kreteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Berdasarkan Aset dan Omzet**

No	URAIAN	ASET	OMZET
1	Usaha Mikro	Maksimum Rp50 juta	Maksimum Rp300 juta
2	Usaha Kecil	>Rp50jt - 500 jt	<Rp300 juta – 2,5 miliar
3	Usaha Menengah	>Rp500jt- < 1 milyar	<Rp2,5 miliar – 50 miliar

Sumber: Undang-Undang N0.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Sementara itu, BPS merumuskan kreteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berdasarkan jumlah tenaga kerja seperti yang terlihat pada

**Tabel 2.2 Kreteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja**

No	Kelompok UMKM	Jumlah Tenaga Kerja
1	Usaha Mikro	Kurang dari 4 orang
2	Usaha Kecil	5 sampai dengan 19 orang
3	Usaha Menengah	20 sampai dengan 99 orang

Sumber: Biro Statistik (BPS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam dimensi lain, Musa Hubeis (2009) mengelompokkan dua pemahaman mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dijelaskannya sebagai berikut

1. Ukuran dari usaha atau jenis kewirausahaan/tahap pengembangan usaha.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diklasifikasikan atas dasar (1) self employment perorangan, (2) self employment kelompok, dan (3) industri rumah tangga yang berdasarkan jumlah tenaga kerja dan modal usaha. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tahap perkembangan usaha UMKM dapat dilihat dari aspek pertumbuhan menurut pendekatan efisiensi dan produktivitas, yaitu (1) tingkat survival menurut ukurannya (self employment perorangan hingga industri rumah tangga); (2) tingkat konsolidasi menurut penggunaan teknologi tradisional yang diikuti dengan kemampuan mengadopsi teknologi modern; serta (3) tingkat akumulasi menurut penggunaan teknologi modern yang diikuti dengan keterkaitannya dengan struktur ekonomi maupun industri.

2. Tingkat penggunaan teknologi.

Dalam hal ini, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdiri atas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menggunakan teknologi tradisional (yang nantinya akan meningkat menjadi teknologi modern) dan usaha UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang menggunakan teknologi modern dengan kecenderungan semakin menguatnya keterkaitan dengan struktur ekonomi, secara umum, dan struktur industri, secara khusus.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak hanya berbeda dari aspek modal, omzet, dan jumlah tenaga kerja. Perbedaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan usaha besar dapat pula dibedakan berdasarkan ciri dan karakteristik yang terdapat dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) itu sendiri. Menurut Saifuddin Sarief seperti dikutip oleh Ismet Abdullah (2004), ciri-ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dijelaskan berdasarkan kelompok usahanya. Usaha mikro, umumnya dicirikan oleh beberapa kondisi berikut

1. Belum melakukan manajemen/pencatatan keuangan, sekalipun yang sederhana, atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya.
2. Pengusaha atau Sumber Daya Manusia (SDM)-nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat Sekolah Dasar (SD), dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai
3. Pada umumnya, tidak/belum mengenal perbankan, tetapi lebih mengenal rentenir atau tengkulak
4. Umumnya, tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP
5. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 (empat) orang. Anggota dari suatu koperasi tertentu biasanya berskala mikro.
6. Perputaran usaha (turnover) umumnya cepat. Mampu menyerap dana yang relatif besar. Dalam situasi krisis ekonomi, kegiatan usahanya tetap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalan, bahkan mampu berkembang karena biaya manajemennya relatif rendah.

Pada umumnya, pelaku usaha mikro memiliki sifat tekun, sederhana, serta dapat menerima bimbingan (asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat)

Ciri-ciri usaha kecil di antaranya ditunjukkan oleh beberapa karakteristik berikut.

1. Pada umumnya, sudah melakukan pembukuan/manajemen keuangan. Walaupun masih sederhana, tetapi keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dari keuangan keluarga dan sudah membuat neraca usaha.
 2. SDM-nya sudah lebih maju dengan rata-rata pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sudah memiliki pengalaman usaha
 3. Pada umumnya, sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
 4. Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, tetapi belum dapat membuat business planning, studi kelayakan, dan proposal kredit kepada bank sehingga masih sangat memerlukan jasa konsultan/pendamping.
 5. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki antara 5 sampai 19 orang.
- Usaha menengah memiliki ciri-ciri sebagai berikut.
1. Pada umumnya, telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara bagian keuangan, pemasaran, dan produksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan pengauditan dan penilaian atau pemeriksaan, termasuk yang dilakukan oleh bank.
3. Telah melakukan pengaturan atau pengelolaan dan menjadi anggota organisasi perburuhan. Sudah ada program Jamsostek dan pemeliharaan kesehatan.
4. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas, antara lain izin gangguan (HO), izin usaha, izin tempat, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), upaya pengelolaan lingkungan, dan lain-lain.
5. Sudah sering bermitra dan memanfaatkan pendanaan yang ada di bank.
6. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) meningkat dengan penggunaan sarjana sebagai manajer.

2.4 Program Subsidi Bunga

Subsidi adalah alokasi anggaran yang diberikan kepada perusahaan/Lembaga yang memproduksi dan/ atau menjual barang/ jasa memenuhi hajat orang banyak sehingga harga jualnya dapat terjangkau oleh masyarakat.

Subsidi bunga adalah bagian bunga yang menjadi beban pemerintah daerah sebesar selisih antara bunga yang di terima oleh penyalur kredit dengan beban bunga yang dibebankan kepada penerima kredit.

Subsidi bunga merupakan bentuk bantuan akses pembiayaan yang diberikan oleh Wali Kota kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), berupa subsidi bunga pinjaman sebesar 12%, sehingga pelaku Usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) hanya membayar pokok pinjaman tanpa dikenakan bunga.

Arti kata subsidi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bantuan uang dan sebagainya kepada yayasan, perkumpulan, dan sebagainya (biasanya dari pihak pemerintah). Menurut Milton H. Spencer dan Orley M. Amos, Jr. dalam bukunya *Contemporary Economics* Edisi ke-8 halaman 464 sebagaimana dikutip oleh Rudi Handoko dan Pandu Patriadi menulis bahwa subsidi adalah pembayaran yang dilakukan pemerintah kepada perusahaan atau rumah tangga untuk mencapai tujuan tertentu yang membuat mereka dapat memproduksi atau mengkonsumsi suatu produk dalam kuantitas yang lebih besar atau pada harga yang lebih murah. Secara ekonomi, tujuan subsidi adalah untuk mengurangi harga atau menambah keluaran (output).

Selanjutnya, menurut Suparmoko, subsidi (transfer) adalah salah satu bentuk pengeluaran pemerintah yang juga diartikan sebagai pajak negatif yang akan menambah pendapatan mereka yang menerima subsidi atau mengalami peningkatan pendapatan riil apabila mereka mengkonsumsi atau membeli barang-barang yang disubsidi oleh pemerintah dengan harga jual yang rendah. Subsidi dapat dibedakan dalam dua bentuk yaitu subsidi dalam bentuk uang (cash transfer) dan subsidi dalam bentuk barang atau subsidi in natura (in kind subsidy).

Program Pememrintah Kota (Pemko) Pekanbaru adalah bantuan subsidi bunga untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pekanbaru masih berlanjut pada 2025. Hingga kini, sudah hampir 300 pelaku usaha yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

mengajukan pinjaman ke Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pekanbaru dengan bantuan subsidi bunga dari Pemerintah Kota (Pemko) Pekanbaru.

subsidi bunga sebesar 12 persen untuk setiap kredit pinjaman akan ditanggung oleh Pemerintah Kota (Pemko) Pekanbaru. Sehingga, pelaku usaha hanya perlu membayar pinjaman pokoknya saja. Program ini dirancang untuk mendorong pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dengan mempermudah akses permodalan.

Program bantuan subsidi bunga ini masih terus berjalan. Untuk pinjaman yang diajukan, bunga 12 persen akan dibayar oleh pemko. Sementara, pelaku usaha hanya membayar pokok pinjaman sesuai dengan jumlah yang mereka ajukan.

Program pinjaman ini memiliki plafon mulai dari Rp1 juta hingga Rp15 juta, dengan bunga kredit pinjaman tetap 12 persen. Contohnya, jika pelaku usaha mengajukan pinjaman Rp1 juta, maka hanya perlu membayar pinjaman pokoknya tanpa beban bunga. Namun, untuk pinjaman lebih besar, seperti Rp1 juta hingga Rp15 juta, ada ketentuan mengenai agunan atau jaminan yang harus diserahkan. Agunan yang diminta bisa berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) motor untuk pinjaman di kisaran Rp1 juta.

Sedangkan untuk pinjaman lebih besar, agunan yang diminta bisa lebih kompleks, tergantung pada penilaian pihak Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Pekanbaru. Sebelum dana dicairkan, Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) akan turun ke lapangan untuk memverifikasi kondisi usaha dan menentukan nilai agunan yang diperlukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

"Untuk pinjaman Rp1 juta, yang diperlukan hanya Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan minimal Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) motor. Sementara untuk pinjaman yang lebih besar, agunan bisa lebih bervariasi, dan pihak BPR akan menilai sesuai dengan kemampuan usaha dan nilai agunan yang diajukan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pekanbaru memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian daerah. Selain menciptakan lapangan pekerjaan, sektor ini juga memberikan peluang usaha baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara langsung. Di kota ini Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terutama di sektor kuliner dan ekonomi kreatif terus berkembang pesat, menjadi salah satu penggerak utama aktivitas ekonomi yang semakin diminati oleh masyarakat.

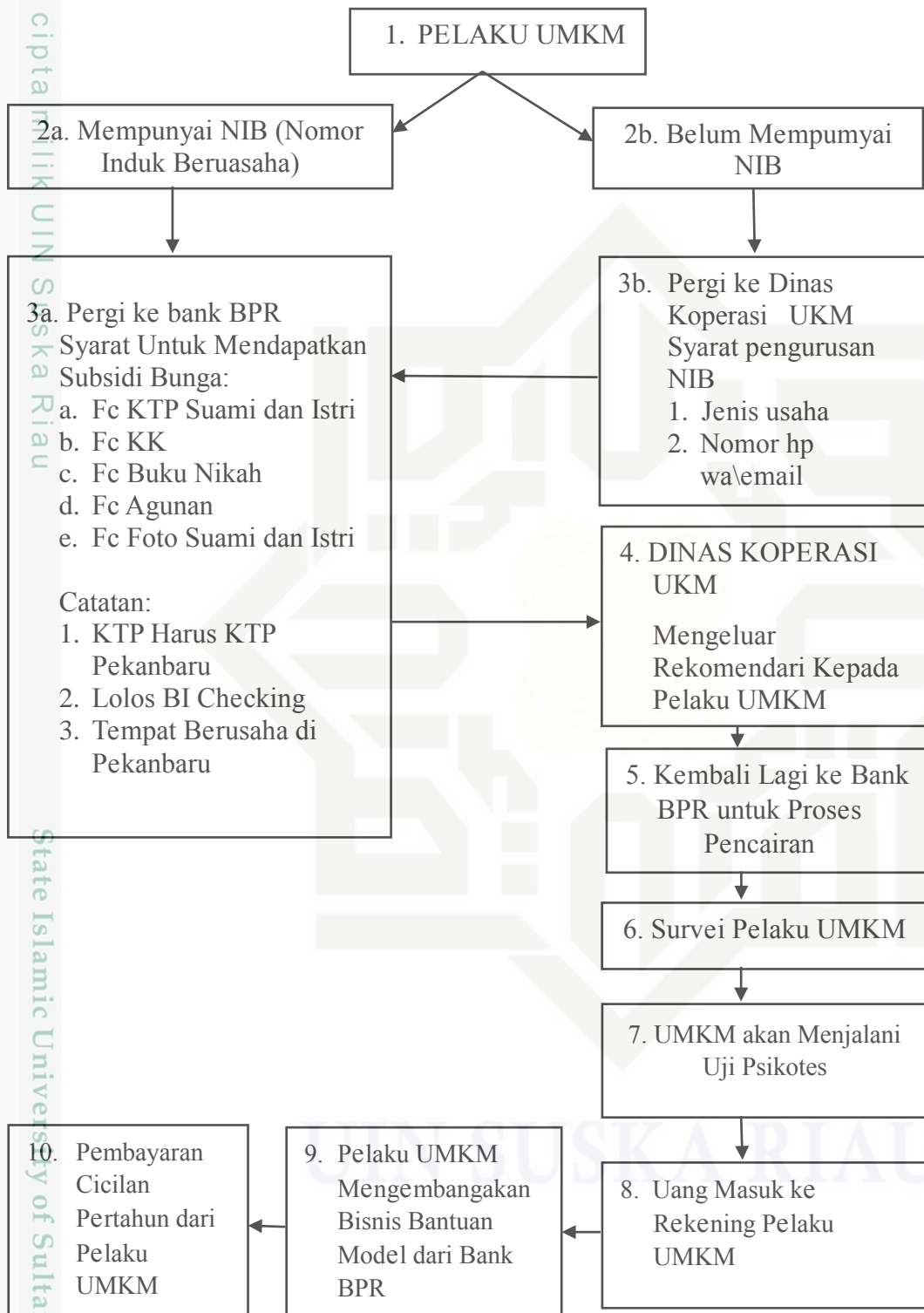
Melalui program ini, Pemko Pekanbaru berharap dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Karena, sektor UMKM merupakan sektor penting dalam perekonomian.

2.4.1 Tahap-Tahap Penerimaan Program Subsidi Bunga

Tahap-tahap penerimaan program subsidi bunga adalah serangkaian proses atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memperoleh bantuan subsidi bunga atas pinjaman/kredit usaha mereka. Subsidi bunga ini merupakan program pemerintah untuk meringankan beban bunga pinjaman sehingga pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menjalankan usahanya dengan lebih ringan secara finansial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.3 Tahap-Tahap Penerimaan subsidi bunga



Sumber : Dinas Koperasi UKM Tahun 2025

Berdasarkan Tabel diatas pelaku UMKM yang memenuhi persyaratan dapat mengajukan permohonan subsidi bunga kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Proses Pengurusan NIB dan Mendapatkan Subsidi Bunga untuk Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pekanbaru. Bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), langkah pertama adalah mendatangi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk memulai proses pengurusan NIB. Berikut adalah syarat dan tahapan yang harus dilakukan:

1. Syarat Pengurusan NIB:

1. Jenis Usaha: Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus menentukan dan melaporkan jenis usaha yang dijalankan.
2. Nomor HP / Email: Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) wajib menyediakan nomor HP atau email yang aktif untuk komunikasi lebih lanjut.
3. Mendatangi Bank BPR: Setelah memiliki NIB, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus pergi ke Bank BPR untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai program subsidi bunga.

2. Syarat Untuk Mendapatkan Subsidi Bunga:

- a. Fotokopi KTP Suami dan Istri: Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus menyediakan fotokopi KTP suami dan istri sebagai syarat dokumen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Fotokopi Kartu Keluarga (KK): Fotokopi KK juga diperlukan sebagai bagian dari dokumen administratif.
- c. Fotokopi Buku Nikah: Fotokopi buku nikah suami istri harus diserahkan untuk memverifikasi status pernikahan.
- d. Fotokopi Agunan: Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus menyediakan fotokopi agunan yang dijaminkan dalam proses pengajuan.
- e. Fotokopi Foto Suami dan Istri: Foto terbaru suami dan istri juga diperlukan dalam proses administrasi.

Catatan Penting:

1. KTP Harus KTP Pekanbaru Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mengajukan harus memiliki KTP yang dikeluarkan oleh pemerintah Kota Pekanbaru.
2. Lolos BI Checking Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus lolos dalam pemeriksaan BI Checking untuk memastikan kelayakan dalam mendapatkan fasilitas subsidi bunga.
3. Tempat Usaha di Pekanbaru Usaha yang dijalankan harus berada di Pekanbaru agar memenuhi syarat administrasi.

Proses Pengajuan dan Pencairan:

1. Setelah semua dokumen lengkap, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) akan mengeluarkan rekomendasi untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memenuhi syarat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kemudian kembali ke Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) dengan rekomendasi tersebut untuk melanjutkan proses pencairan subsidi bunga.
3. Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) akan melakukan survei terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk memastikan kelayakan dan kondisi usaha yang akan menerima bantuan.
4. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akan menjalankan uji psikotes untuk menilai kelayakan dan kemampuan mereka dalam mengelola pinjaman yang baik
5. Jika semua proses lancar, dana bantuan subsidi bunga akan masuk ke rekening pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
6. Dengan adanya bantuan tersebut, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat mengembangkan bisnisnya dengan model bisnis yang telah disepakati bersama Bank BPR.
7. Pembayaran cicilan tahunan akan dilakukan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kepada Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Proses ini bertujuan untuk mendukung pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengembangkan usaha mereka dengan bantuan subsidi bunga dari Bank BPR, dengan adanya subsidi bunga ini, diharapkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat lebih mudah memperoleh modal usaha, mengembangkan bisnis mereka, dan pada akhirnya memberikan kontribusi pada perekonomian daerah, khususnya di Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.4.2 Pendangan Ekonomi Islam terhadap subsidi

Islam memandang subsidi dari perspektif syariah, yaitu kapan subsidi wajib dilakukan oleh negara. Jika subsidi diartikan sebagai bantuan keuangan yang dibayar oleh negara, maka Islam mengakui adanya subsidi dalam pengertian ini. Subsidi dapat dianggap salah satu cara (uslub) yang boleh dilakukan negara (Khilafah), karena termasuk pemberian harta milik negara kepada individu rakyat (i'tha'u ad-daulah min amwaalihaa li ar-ra'iyah) yang menjadi hak khalifah (negara). Khalifah Umar bin Khatthab pernah memberikan harta dari Baitul Mal (Kas Negara) kepada para petani di Irak agar mereka dapat mengolah lahan pertanian mereka.

Atas dasar itu, boleh negara memberikan subsidi kepada individu rakyat yang bertindak sebagai produsen, seperti subsidi pupuk dan benih bagi petani, atau subsidi bahan baku kedelai bagi perajin tahu dan tempe, dan sebagainya. Boleh juga negara memberikan subsidi kepada individu rakyat yang bertindak sebagai konsumen, seperti subsidi pangan (sembako murah), atau subsidi minyak goreng, dan sebagainya.

Subsidi boleh juga diberikan negara untuk sektor pelayanan publik (al-marafiq al-'ammah) yang dilaksanakan oleh negara, misalnya: (1) jasa telekomunikasi (al-khidmat al-baridiyah) seperti telepon, pos, fax, internet; (2) jasa perbankan syariah (al-khidmat al-mashrifiyah) seperti transfer, simpanan, dan penukaran valuta asing; dan (3) jasa transportasi umum (al-muwashalat al-'ammah), seperti kereta api, kapal laut, dan pesawat terbang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, subsidi untuk sektor energi (seperti BBM dan listrik) khusus hanya diberikan negara kepada rakyat. Sebab perlu dicatat, bahwa BBM dan listrik dalam Islam termasuk barang milik umum (milkiyah „ammah). Yang diproduksi dari sumber daya alam (SDA) Negara sendiri. Dalam pandangan Islam barang milik umum (milkiyah „ammah) yang tidak terbatas hanya bisa dikuasi ummat. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda: “Kaum muslim bersekutu dalam tiga hal; air, padang dan api” (HR Abu Dawud).

Di dalam hadis lain, Rasulullah SAW pernah mengambil kebijakan untuk memberikan tambang kepada Abyadh bin Hammal al-Mazini. Namun kebijakan tersebut kemudian ditarik kembali oleh Rasulullah setelah mengetahui tambang yang diberikan Abyadh bin Hammal laksana air yang mengalir. Namun, dalam mendistribusikannya kepada rakyat, khalifah tidak terikat dengan satu cara tertentu. Khalifah dapat memberikannya secara gratis, atau menjual kepada rakyat dengan harga sesuai ongkos produksi, atau sesuai harga pasar, atau memberikan kepada rakyat dalam bentuk uang tunai sebagai keuntungan penjualannya, dan sebagainya. Di sinilah subsidi dapat juga diberikan agar BBM dan listrik yang didistribusikan itu harganya semakin murah dan bahkan gratis jika memungkinkan.

Semua subsidi yang dicontohkan di atas hukum asalanya boleh, karena hukum asal negara memberikan hartanya kepada individu rakyat adalah boleh. Pemberian ini merupakan hak Khalifah dalam mengelola harta milik negara (milkiyah al-daulah). Khalifah boleh memberikan harta kepada satu golongan dan tidak kepada yang lain, boleh pula khalifah mengkhususkan pemberian untuk satu



sektor (misal pertanian), dan tidak untuk sektor lainnya. Semua ini adalah hak khalifah berdasarkan pertimbangan syariah sesuai dengan pendapat dan ijtihadnya demi kemaslahatan rakyat.

Namun dalam kondisi terjadinya ketimpangan ekonomi, pemberian subsidi yang asalnya boleh, ini menjadi wajib hukumnya, karena mengikuti kewajiban syariah untuk mewujudkan keseimbangan ekonomi (at-tawazun al-iqtishadi). Hal ini dikarenakan Islam telah mewajibkan beredar-nya harta di antara seluruh individu dan mencegah beredarnya harta hanya pada golongan tertentu. Firman Allah SWT:

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً ۚ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya” (QS Al-Hasyr [59]: 7).

Makna global ayat ini menekankan perihal pemerataan distribusi kekayaan (harta milik negara) itu sendiri supaya tidak selalu dan semuanya beredar hanya pada segelintir orang-orang kaya. Asas pemerataan ekonomi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

keuangan ini sangat dijunjung tinggi oleh Nabi yang dalam alqur'an dianjurkan supaya diikuti pula oleh manusia-manusia yang mengimani alqur'an. Pada saat yang bersamaan, ayat ini juga sekaligus mengingatkan ummat dan masyarakat supaya menjauhi aktivitas ekonomi dan keuangan yang dilarang oleh Rasulullah.

Di dalam riwayat lain Nabi SAW telah membagikan fai` Bani Nadhir (harta milik negara) hanya kepada kaum Muhajirin, tidak kepada kaum Anshar, karena Nabi SAW melihat ketimpangan ekonomi antara Muhajirin dan Ansha.

Sementara, firman Allah SWT dalam surah al-Hasyr ayat 7 melarang keras terhadap ketimpangan dan kesenjangan ekonomi hanya bergulir dan bergilir pada segelintir tangan orang-orang kaya saja. Yaitu:

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً ۖ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۖ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا

Artinya: Seharusnya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. (QS. al-Hasyr): 7.

Oleh karena itu, kebijakan penentuan subsidi tersebut memang perlu dilakukan dengan berbagai pertimbangan dan kepentingan yang lebih luas, tetapi harus dilakukan secara aturan syariat dengan terlebih dahulu melakukan sosialisasi, penjelasan dan memperhatikan rasa keadilan serta daya beli masyarakat secara umum.

Khusus untuk sektor pendidikan, keamanan, dan kesehatan, Islam telah mewajibkan negara menyelenggarakan pelayanan ketiga sektor tersebut secara cuma-cuma bagi rakyat. Karena itu, jika pembiayaan negara untuk ketiga sektor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dapat disebut subsidi, maka subsidi menyeluruh untuk ketiga sektor itu adalah wajib hukumnya secara syar'i. Wallahu a'lam.

2.5 Penelitian Terdulu

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil penelitian	Perbedaan
1	(Muhammad Eko Atmojo, Mahendro Prasetyo Kusumo 2022)	Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi	pemanfaatan teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), terutama dalam hal pemasaran, pengelolaan keuangan, dan akses pasar yang lebih luas. Dengan memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menjangkau lebih banyak konsumen tanpa terbatas oleh ruang geografis.	Perbedaan Penelitian saya Tujuannya Menurunkan beban biaya pinjaman dengan memberikan subsidi bunga yang lebih rendah. Sedangkan penetiliannya Meningkatkan keterampilan digital pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dan mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk memperluas pasar dan meningkatkan produktivitas.
2	(Rosa Nikmatul Fajri 2022)	Pertumbuhan Ekonomi melalui Pengembangan Sistem	Menjelaskan bagaimana pengembangan sistem keuangan	Perbedaan Penelitian saya Fokusnya pada kebijakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman di Yogyakarta	yang efektif meliputi kemudahan akses pembiayaan, pengelolaan keuangan yang baik, serta dukungan dari lembaga keuangan dan pemerintah daerah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya pada sektor UMKM makanan dan minuman di Yogyakarta.	pemerintah daerah berupa subsidi bunga pinjaman sebagai instrumen untuk meningkatkan ekonomi pelaku UMKM. Sedangkan Penelitian Fokusnya pada pengembangan sistem keuangan (akses modal, mekanisme pembiayaan, manajemen keuangan) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor UMKM makanan dan minuman.
3	Fadhilah & Yuniarti (2023)	Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Melihat Peluang Bisnis UMKM di Era Digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo	Menjelaskan Bahwa dalam kegiatan sosialisasi tersebut diharapkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat meningkatkan produktivitasnya serta memperoleh pengetahuan untuk memasarkan produknya secara online.	Perbedaan Penelitian saya fokus pada pengaruh program subsidi bunga terhadap kelangsungan usaha UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Pekanbaru. Penelitian Jurnal Fokus pada bagaimana UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di era digital dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang bisnis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	(Norna Anisa et al.,2023)	Kajian Efektivitas Pembiayaan KUR Mikro Dalam Pengembangan UMKM di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus di BSI KCP Bogor Pomad)	menjelaskan tentang seberapa efektif pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bogor Pomad dalam membantu UMKM berkembang. Isinya melihat apakah KUR Mikro mudah diakses, bagaimana pelaku usaha memanfaatkan dananya untuk modal, apakah omzet dan keuntungan meningkat, serta bagaimana peran bank dalam mendampingi nasabah supaya dana digunakan tepat sasaran dan benar-benar membantu kemajuan usaha.	Perbedaan Penelitian saya Sumber Pembiayaan Dana bantuan berasal dari subsidi bunga yang diberikan pemerintah daerah untuk meringankan beban cicilan pinjaman UMKM. Sedangkan penelitian jurnal Sumber Pembiayaan berasal dari skema KUR Mikro yang disalurkan oleh bank sesuai ketentuan pemerintah pusat.
5	(Fauzi Arif Lubis et al.,2023)	Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Mekaar Oleh PT. PNM Kota Medan Perspektif Ekonomi Islam	menjelaskan strategi pemberdayaan yang mencakup pemberian akses permodalan tanpa agunan, pembinaan kapasitas usaha, pendampingan berkelanjutan, serta penerapan	Perbedaan Penelitian saya pada hasil yang tekankan Tercapainya peningkatan pendapatan, daya saing, dan keberlanjutan usaha melalui keringanan bunga pinjaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>sistem tanggung renteng yang memperkuat solidaritas antaranggota kelompok. Dalam perspektif ekonomi Islam, strategi ini didasari pada nilai-nilai <i>ta'awun</i> (tolong-menolong), keadilan, dan kesetaraan sehingga tidak hanya berfokus pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada pembentukan etika bisnis yang berlandaskan prinsip syariah untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat.</p>	<p>Sedangkan penelitian Jurnal pada hasil yang ditetankan Terbentuknya kemandirian usaha dan etika bisnis sesuai prinsip syariah.</p>
6	(Suyono et al.,2024)	<p>Evaluasi Program Bantuan Modal Tanpa Bunga Untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Provinsi Kepulauan Riau</p>	<p>menjelaskan bahwa program bantuan modal tanpa bunga bagi UMKM di Provinsi Kepulauan Riau berhasil memberikan dampak positif terhadap kelangsungan usaha. Dengan menggunakan pendekatan evaluasi kebijakan</p> <p>Perbedaan Penelitian saya. mengkaji subsidi bunga sebesar 12% yang <i>ditanggung pemerintah</i>, artinya bunga tetap ada tetapi dibayarkan oleh pemerintah, bukan oleh pelaku UMKM. Penelitian Jurnal bantuan modal <i>tanpa bunga sama sekali</i> (0%), yang</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			William N. Dunn, program ini dinilai tepat sasaran karena mampu meringankan beban pelaku usaha, meningkatkan akses pembiayaan, dan memperluas jangkauan penerima setiap tahunnya. Para pelaku UMKM merasa terbantu karena hanya perlu mengembalikan pokok pinjaman tanpa bunga, sehingga mereka dapat lebih fokus dalam mengembangkan usaha. Selain itu, program ini juga mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga keuangan, serta terbukti efektif dalam meningkatkan ketahanan UMKM, terutama pada masa pemulihan pasca pandemi COVID-19.	berarti seluruh pinjaman tidak dikenai bunga sejak awal.
7	(Septrianto Widodo et al.,2024)	Analisis Model Kebijakan Program	menjelaskan tentang bagaimana	Perbedaan penelitian saya Menekankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Penyaluran “KUR” dalam Rangka Meningkatkan Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku “UMKM”	kebijakan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat dianalisis dan dikembangkan untuk tidak hanya membantu pembiayaan UMKM, tetapi juga mendorong perilaku kepatuhan pajak pelaku UMKM.	dampak langsung pada peningkatan pendapatan, kapasitas usaha, dan daya saing UMKM. Penelitian jurnal Lebih menekankan dampak program pada perilaku administratif dan kepatuhan hukum (pajak).
8	(Nanik et al., 2025)	Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Keripik Singkong di Desa Jumerto	Menjelaskan bahwa menunjukkan bahwa UMKM keripik singkong di Desa Jumerto memiliki potensi pasar yang signifikan, dengan permintaan yang stabil untuk produk makanan ringan berbasis ketela. Meskipun demikian, terdapat tantangan seperti keterbatasan akses terhadap bahan baku berkualitas, peralatan produksi yang masih tradisional, serta kurangnya pemahaman mengenai pemasaran digital. Dan memberikan	Perbedaan Penelitian saya dilatar belakang program yang diluncurkan oleh Dinas Koperasi untuk membantu UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dengan memberikan subsidi bunga untuk mengakses permodalan. Sedangkan Penelitian Jurnal ini pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang spesifik pada usaha keripik singkong di Desa Jumerto, berfokus pada peningkatan kapasitas dan daya saing produk.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			pendampingan berupa pembuatan logo produk, pengenalan variasi rasa, serta penyuluhan pemasaran untuk meningkatkan daya saing UMKM tersebut. Dengan penerapan teknologi yang lebih baik, peningkatan kualitas produk, dan pelatihan manajemen serta pemasaran, UMKM ini diharapkan dapat memperluas jaringan distribusi.	
9	(Suci Ramadani 2025)	Peran Strategis UMKM dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia	menjelaskan tentang peran penting UMKM sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia, kontribusinya terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja, sekaligus mengulas tantangan yang dihadapi seperti keterbatasan modal, kebijakan pemerintah, dan rendahnya	Perbedaan Penelitian saya cakupan wilayah Berskala lokal, fokus pada Kota Pekanbaru dan pelaksanaan program oleh Dinas Koperasi UKM dan bank BPR. Sedangkan Penelitian Skripsi Berskala nasional dengan data kontribusi UMKM terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja di seluruh Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			pemanfaatan teknologi, serta menawarkan rekomendasi strategi untuk memperkuat peran UMKM di masa depan.	
10	(Wahyu Fathan Imani, Rendi Tri Afrianda 2025)	Peran Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Dalam Pengembangan UMKM Di Kota Pekanbaru	menjelaskan tentang peran strategis Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Pekanbaru dalam mengembangkan UMKM melalui berbagai program dan kebijakan, seperti pelatihan, pendampingan, fasilitasi permodalan termasuk subsidi bunga pinjaman, serta bantuan pemasaran dan sarana prasarana.	Perbedaan penelitian saya Mengkaji dampak program subsidi bunga pinjaman terhadap peningkatan ekonomi pelaku UMKM di Kota Pekanbaru, khususnya bagaimana subsidi bunga mempengaruhi akses pembiayaan, modal usaha, dan pertumbuhan ekonomi UMKM. Penelitian jurnal Mengkaji secara luas peran Dinas Koperasi dan UKM dalam membina dan mengembangkan UMKM melalui berbagai program, kebijakan, dan strategi, tidak hanya terbatas pada subsidi bunga.

Sumber: Jurnal Ilmiah dan skripsi.

2.6 Definisi Konsep

Definisi konsep dalam penelitian ini di gunakan untuk membatasi tentang pengertian, variabel dan konsep yang hendak di ukur. Maka di buatlah batasan sebagai berikut.

1. pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan serangkaian upaya untuk menolong peluang usaha perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha kecil menurut undang-undang agar lebih berdaya dalam meningkatkan sumber daya manusia dan berusaha mengoptimalkan sumber daya tersebut sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuannya dalam memanfaatkan potensi yang dimilikinya (Adi Fahrudin, 2012).
2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi perekonomian karena dapat membuka banyak lapangan pekerjaan. Mereka juga berperan dalam menyebarkan hasil pembangunan ke seluruh masyarakat. Meskipun ukurannya kecil, UMKM sudah dianggap sebagai bagian yang sangat penting dalam ekonomi negara (Saleh dan Nelson).
3. Program Subsidi bunga adalah bagian bunga yang menjadi beban pemerintah daerah sebesar selisih antara bunga yang di terima oleh penyalur kredit dengan beban bunga yang dibebankan kepada penerima kredit (Perwako 13 tahun 2024).



2.7 Konsep Oprasional

Tabel 2.5 Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub indikator
Program Subsidi dalam Peningkatan Ekonomi bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	a. Mendorong Percepatan dan Pelaksanaan Pertumbuhan Ekonomi	a) Jumlah Pelaku UMKM yang Mendapat Pinjaman b) Tingkat Kepuasan Pelaku UMKM c) Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja
	b. Meningkatkan dan Memperluas Akses pembiayaan	a) Peningkatan jumlah usaha b) Peningkatan Pendapatan c) Beban Bunga Ringan Mempermudah Membayar cicilan
	c. Meningkatkan Kapasitas daya Saing	a) Peningkatan Pemasaran digital b) Pelatihan dan Pendidikan c) Usaha Mikro Mendapatkan Bantuan Pendampingan Usaha
	d. Melindungi, Mempertahankan dan Meningkatkan Kemampuan Ekonomi	a) Kepemilikan Legalitas Usaha b) Ada Program Penguatan UMKM c) Dukungan Kebijakan dan Regulasi

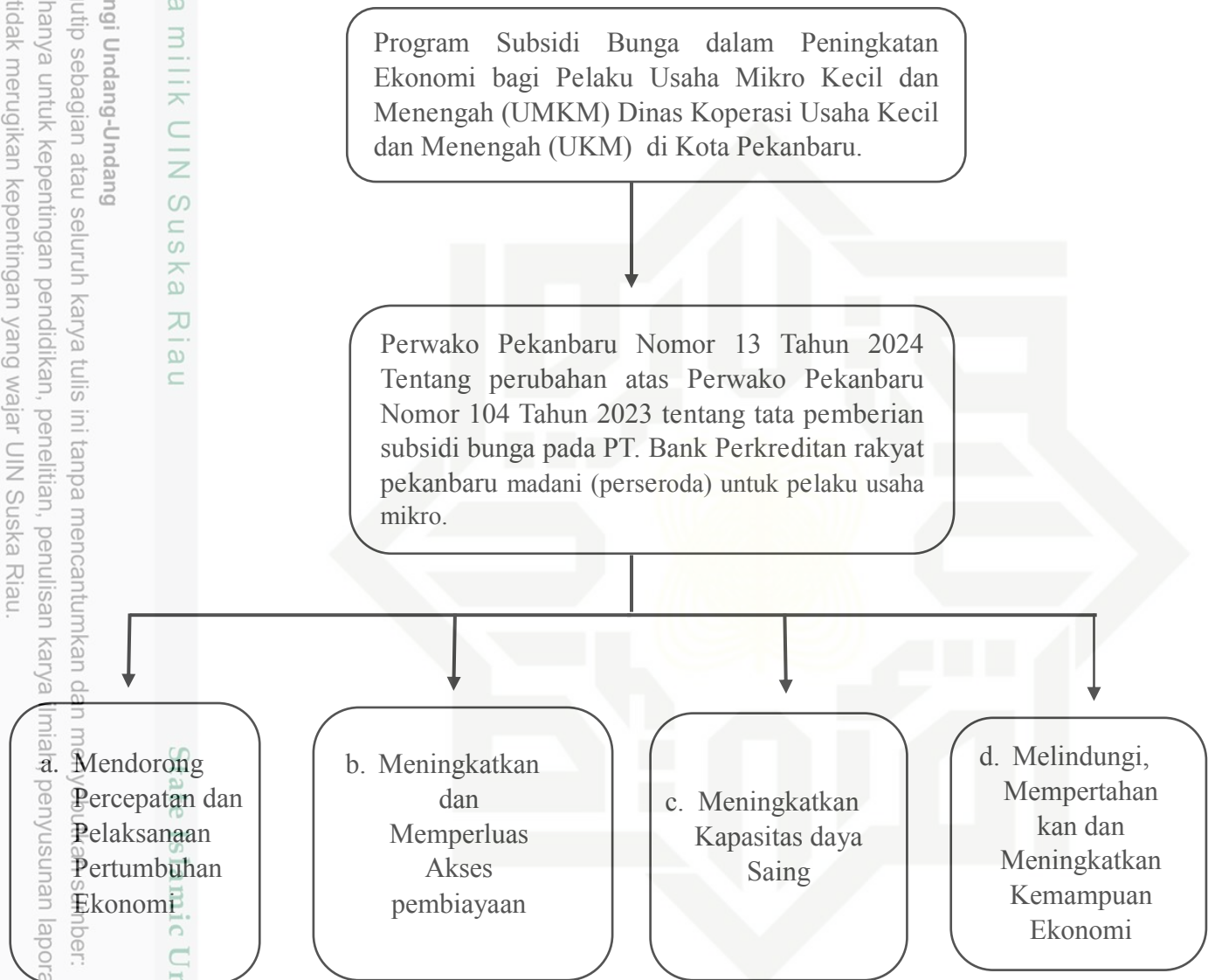
Sumber: Peraturan Wali Kota (Perwako) Kota Pekanbaru 13 tahun 2024

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.8 Kerangka Pemikiran

Tabel 2.6 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Saeed Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) dengan metode kualitatif, yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:8) adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas koperasi dan UKM (Usaha Kecil Dan Menengah) Kota Pekanbaru yang menjadi lokasi penelitian ini merupakan stake holder terdepan dalam membina UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kota Pekanbaru. Alamat Kantor jalan Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri Kec. Tenayan Raya-28285.

3.3 Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari subjeknya. Data primer ini adalah data asli atau data baru didapatkan dari wawancara, angket dan observasi.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Berupa data yang diperoleh dari buku- buku, dokumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. serta literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian dengan masalah yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat. Penulis melakukan wawancara dengan Kepala dinas dan pegawai Dinas koperasi dan UKM (Usaha Kecil Dan Menengah).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri file atau dokumen-dokumen serta informasi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan objek penelitian. Data yang diambil dapat berupa file, foto dan lain sebagainya. Selama dalam proses penelitian, peneliti juga mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang berupa dokumen publik maupun dokumen (seperti koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen private (seperti buku harian, diary, surat, e-mail).

3.5 Informan Penelitian

informan merujuk pada individu atau kelompok yang memberikan informasi yang relevan dan mendalam terkait dengan topik yang sedang diteliti. Informan ini biasanya dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif lebih mengutamakan kualitas dan kedalaman informasi yang bisa diberikan daripada jumlah informan. Mereka dapat berasal dari berbagai latar belakang, tergantung pada pertanyaan penelitian dan konteks sosial atau budaya yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Snowball sampling, atau sampel bola salju, adalah teknik pemilihan sampel di mana peneliti mulai dengan satu atau beberapa informan awal yang memiliki informasi terkait dengan fenomena yang diteliti. Informan awal ini kemudian merekomendasikan orang lain yang dapat memberikan informasi lebih lanjut, dan seterusnya, hingga sampel yang cukup diperoleh. Dengan kata lain, jumlah sampel akan "memperbesar" seperti bola salju yang bergulir.

Adapun informan yang akan memberikan keterangan tambahan demi mendapatkan data yang utuh dalam penelitian ini adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1: Daftar Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1	Welly Amrul, SH., M. Si	Kabid Pengembangan Usaha Sarana dan Prasarana Dinas koperasi UKM
2	MHD. Adrian Syahputra, S.H	Tenaga Pendamping Dinas koperasi UKM
3	Yulia Putri Ayu Hasanah	Pelaksana Administrasi kredit Bank BPR
4	Vivi Zuliya	Pelaksana Kredit Bank BPR
5	Debby Aulia Suheri	Pelaksana Penghimpunan Dana Bank BPR
6	El	Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
7	Peni Purwita	Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
8	Ruli	Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
9	Rosneti	Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
10	Chairul Amri	Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
11	Iswandi	Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Sumber: Data Olahan Peneliti 2025

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui maknanya. Menyusun data berarti menggolongkannya menjadi sebuah tema, pola atau kategori sesuai dengan yang di maksud.

Teknik analisis data kualitatif merupakan proses penelitian yang sistematis, karena dimulai dari pengumpulan data, pemilihan data, pengkategorian, perbandingan, penyatuan, dan penafsiran data. Dalam Teknik analisis data kualitatif terdapat 3 (tiga) langkah pengerjaan, yaitu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reduksi Data

Reduksi data Pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan menta di ringkas, disusun secara sistematis serta memilah pokok–pokok penting dari tujuan penelitian tersebut.

Display Data

Display data digunakan untuk melihat gambaran tertentu dari sebuah tujuan ataupun bagian-bagian kecil dari tujuan tersebut. Dalam tahap ini peneliti berusaha mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan gagasan/pengkodean dari setiap sub pokok permasalahan. Gagasan/pengkodean dapat ditentukan/disusun lebih dahulu secara sistematis dalam sejumlah kategori, sub kategori dan sub-sub kategori serta dapat dikembangkan sesuai data yang didapat di lapangan.

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek dengan makna yang terkandung dengan konsep – konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep – konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan objektif.



BAB IV

GAMBAR UMUM INSTANSI

4.1 Sejarah Singkat Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Kota Pekanbaru

Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru didirikan berdasarkan keputusan Menteri Perdagangan Koperasi Nomor, 598/KP/X/1979 tepatnya pada tanggal 3 Oktober 1979, pada tanggal 3 Januari 1981 oleh kantor kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru dan melantik Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru yang diangkat berdasarkan keputusan Menteri Perdagangan dan Koperasi Nomor. 124/KP/IV/1980 pada tanggal 10 April 1980 dalam suatu upacara resmi. Berdasarkan keputusan Menteri Perdagangan dan Koperasi Nomor, 355/KP/DUI980 pada tanggal 8 September 1980 Klasifikasi Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru. Pada mulanya Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru terletak di jalan Setia budi No. 27 pada tanggal 7 Oktober 1971 pindah dan sampai sekarang menempati gedung lama Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru. Kenyataannya berjumlah 32 orang pegawai. Mengenai jumlah pegawai yang ada serta tahun perkembangannya dalam tahun 1991 berjumlah 36 orang pegawai yang ada, serta tahun 1993 ternyata penurunan jumlah pegawai yang ada termasuk unsur pimpinan serta bawahannya. Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru berada di jalan Teratai No. 83, Kecamatan Sukajadi, dan pada tahun 2007 - 2011 Kantor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru dibangun baru, karena Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru yang lama tidak layak lagi untuk dipakai, maka dibangun Kantor yang baru oleh pemerintah Kota Pekanbaru dan sekarang dengan kemajuan perkembangan pembangunan dan tuntutan tugas Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru berada satu atap dengan Kantor Dinas Pendapatan Daerah (Bapenda), dan Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disprindag).

4.2 Visi dan Misi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota (UKM) Pekanbaru

1. Visi

Terwujudnya Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebagai pelaku utama Kegiatan Ekonomi Kerakyatan di Kota Pekanbaru berbasis mekanisme pasar yang berkeadilan.

2. Misi

- a. Menjaga agar Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) tumbuh dan berkembang dalam system perekonomian masyarakat, sehingga eksistensi dan peranya berarti.
- b. Meningkatkan Profesionalisme para Pengurus Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah hingga mampu mengelola usaha secara lebih tepat guna dan lebih tepat sasaran, sehingga volume Kegiatan Usaha menunjukkan perkembangan positif dan memberi nilai tambah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Meningkatkan iklim berusaha yang kondusif sehingga Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dapat secara leluasa memasuki mekanisme pasar, sehingga tercipta kemitraan sejajar antar Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dengan Lembaga perekonomian lainnya.
- d. Menciptakan landasan yang kuat dan mendapatkan kepercayaan masyarakat kepada Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebagai pelaku utama Kegiatan Ekonomi kerakyatan yang memberikan jaminan kehidupan masa depan yang layak.

4.3 Struktur Organisasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Kota Pekanbaru

Sesuai dengan keputusan peraturan walikota pekanbaru susunan organisasi

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Kepegawaian Umum, dan Perlengkapan
 - b. Sub Bagian Keuangan.
3. Bidang Kelembagaan, membawahi:
 - a. Seksi Legalitas dan Perizinan.
 - b. Seksi Pendapatan.
 - c. Seksi Akuntabilitas
3. Bidang Promosi, Pengembangan Usaha dan Sarana Prasarana, membawahi:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Seksi Promosi.
- b. Seksi Pengembangan Usaha dan Investasi.
- c. Seksi Sarana dan Prasarana.
5. Bidang Fasilitasi, Pengawasan dan Pengembangan Kapasitas, membawahi:
 - a. Seksi Fasilitasi Pembiayaan Jasa Keuangan.
 - b. Seksi Pengawasan.
 - c. Seksi Pengembangan Kapasitas.

4.4 Bidang Kerja Pegawai Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru

1. Kepala Dinas

Tugas dan wewenang antara lain:

Perumusan kebijakan teknis dibidang Koperasi dan Usaha Kecil

Menengah (UKM), penyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan umum, penyusunan rencana kerja, pemantuan dan evaluasi, pembinaan dan pelaporan, penyelenggara urusan pemantausahaan dinas, pelaksanaan tugas-tugas lain.

2. Sekretaris

Tugas dan wewenang antara lain:

Penyusunan program kerja dinas, penyelenggraan pelayanan administrasi, keuangan, kepegawaian, tata persuratan, perlengkapan, umum dan rumah tangga. Pelaksanaan koordinasi pelayanan administrasi dinas, pengkoordinasian rapat dinas dan keprotokolan, pengkoordinasian laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahunan, pengkoordinasian kebersihan, keindahan dan ketertiban kantor, pelaksanaan tugas-tugas lain.

Beberapa Sub Bagian antara lain:

a. Sub Bagian Kepegawaian Umum, dan Perlengkapan

Perencanaan program kerja sub bagian umum (kepegawaian, umum, perlengkapan), penyelenggaraan pelayanan administrasi sub bagian umum (Kepengawaian, Umum, dan Perlengkapan), pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum (Kepengawaian, Umum dan Perlengkapan), pelaksanaan tugas-tugas lain.

b. Sub Bagian Keuangan

Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan rencana program, menyiapkan rencanaprogram kelembagaan, penjabaran kebijakan dan petunjuk teknis, pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Menengah (UKM), menyiapkan kerja sama dengan unit kerja lain dan instansi terkait, menyiapkan perumusan pembinaan evaluasi bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), serta mengevaluasi kegiatan kelembagaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), penyajian data keragaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), pelaksanaan tugas-tugas lain.

3. Bidang Kelembagaan

Tugas dan wewenang antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan rencana program, penyiapan rencanaprogram kelembagaan, penjabaran kebijakan dan petunjuk teknis, pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Menengah (UKM), penyiapan kerja sama dengan unit kerja lain dan instansi terkait, penyiapan perumusan pembinaan evaluasi bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), serta mengevaluasi kegiatan kelembagaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), penyajian data keragaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), pelaksanaan tugas-tugas lain.

Beberapa Sub Bagian antara lain:

a. Seksi Legalitas dan Perizinan

Penyiapan bahan dan peralatan kerja, perumusan pedoman terhadap pelaksanaan kegiatan pembinaan kelembagana Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), penyusunan penyajian keragaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), pelaksanaa pemberian serta meneliti permohonan pengesahan badan hokum koperasi dan perubahan anggaran dasar Koperasi, perizinan Usaha Kecil Menengah (UKM), monitoring dan evaluasi tentang kelembagaan Koperasi, pembinaan rapat anggota Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), pelaksanaan tugas lain-lain.

b. Seksi Pendataan

Penyiapan bahan dan peralatan kerja, pelaksanaan evaluasi pelaksanaan tugas, pelaksanaan kegiatan pendataan dalam rangka pengembangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), pelaksanaan kegiatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendataan dalam rangka penyediaan data KUMKM secara akurat, pelaksanaan tugas lain-lain.

c. Seksi Akuntabilitas

Penyiapan bahan dan peralatan kerja, pembinaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), penjabaran kebijakan teknis kegiatan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), pelaksanaan tugas-tugas lain.

4. Bidang Promosi, Pengembangan Usaha dan Sarana Prasarana

Tugas dan wewenang antara lain:

Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan rencana dan program operasional pembinaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan penyusunan pedoman penyuluhan tentang kebijakan kelembagaan dan usaha, pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan serta monitoring pelaksanaan perkembangan pembinaan kelembagaan dan usaha bagi Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan penyusunan laporan dan perumusan evaluasi hasil telaahan permohonan bantuan untuk pengembangan usaha Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan pelaksanaan tugas bidang promosi dan pengembangan sarana prasarana Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), pelaksanaan tugas lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa Sub Bagian antara lain:

a. Seksi Promosi

Penyusunan program kerja, penyuluhan, penyajian keragaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) bidang promosi, petunjuk teknis pembinaan usaha dan kelembagaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), pemberian rekomendasi Usaha Kecil Menengah (UKM), analisa dan evaluasi laporan kegiatan kelembagaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), memfasilitasi Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam mempromosikan produknya, pelaksanaan tugas lain-lain.

b. Seksi Pengembangan Usaha dan Investasi

Penyusunan program kerja, penyusunan rencana dan program pengembangan usaha dan investasi Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), penyusunan dan penyajian keragaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), pemberian rekomendasi Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), pelaksanaan tugas lain-lain.

c. Seksi Srana dan Prasarana

Penyiapan bahan dan peralatan kerja, penyusunan program kerja, penyediaan sarana dan prasarana yang berbasis Informasi Teknologi (IT) bagi Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), pengkoordinasian dengan unit kerja lain, penginventarisasian permasalahan dan penyiapan bahan petunjuk pemecahan masalah, penyediaan dokumen yang diperlukan oleh pemimpin, pengendalian, pengawasan, pembinaan, evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan tugas-tugas lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bidang Fasilitas, Pengawasan dan Pengembangan Kapasitas

Tugas dan wewenang antara lain:

Pengkoordinasian, fasilitasi, pembinaan dan perumusan data serta pengolahan, analisis, penyajian dan penyusunan laporan program pembiayaan dan jasa keuangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan pengumpulan data serta mengolah dan menganalisa, menyajikan dan menyusun program kegiatan penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan, penyusunan dan pengembangan kurikulum, silabi serta metode pelatihan dan penyuluhan, pengkoordinasian, pembinaan, perumusan dan pengendalian serta pengawasan pelaksanaan program pembiayaan dan jasa keuangan Koperasi Usaha Kecil, dan Menengah (KUMKM), pembinaan pelatihan dan penyuluhan usaha kelembagaan serta mengevaluasi hasil penelahaan tentang permohonan bantuan untuk pengembangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), pelaksanaan monitoring serta penyusunan laporan perkembangan program pembiayaan dan jasa keuangan serta pelatihan penyuluhan keuangan Koperasi Usaha Kecil, dan Menengah (KUMKM), pelaksanaan tugas-tugas lain.

Beberapa Sub Bagian antara lain:

a. Seksi Fasilitas Pembiayaan Jasa Keuangan

Penyusunan program kerja, penyiapan bahan dan peralatan kerja, perumusan dan pelaksana penyusunan rencana dan program, penyiapan penyusunan dan penyajian perangkatan, petunjuk teknis pembinaan, memfasilitasi akses permodalan bagi Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), monitoring berkala Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerima dana permodalan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)/Lembaga keuangan, pelaksanaan tugas-tugas lain.

b. Seksi Pengawasan

Penyusunan program kerja, penyiapan bahan dan peralatan kerja, perumusan dan pelaksanaan penyusunan rencana dan program, perumusan dan penyusunan petunjuk teknis, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembinaan dan pengembangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), pengawasan permodalan dan investasi Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), pelayanan umum, pengkoordinasian dengan unit kerja lainnya, penginventarisan permasalahan dan penyiapan bahan petunjuk pemecah masalah, penyediaan dokumen yang diperlukan oleh pimpinan pengendalian, pengawasan, pembinaan, evaluasi dan laporan, pelaksanaan tugas-tugas lain.

c. Seksi Pengembangan Kapasitas

Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan pengumpulan data serta mengolah dan menganalisa, menyajikan dan menyusun rencana kegiatan, penyusunan rencana dan program pelatihan dan identifikasi kebutuhan pelatihan dan penyuluhan, penyiapan program pelatihan dan penyuluhan, jadwal pelatihan dan penyuluhan, pedoman, perlengkapan, sertifikasi dan dokumentasi pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan, penyusunan laporan penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), penyiapan bahan dan peralatan kerja,

pelaksanaan evaluasi dan laporan terhadap program pelatihan, pelaksanaan pelatihan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), pelaksanaan pelayanan umum, pelaksanaan tugas-tugas lain.

4.5 Ruang Lingkup Kantor Dinas Koperas Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru

Aktivas para Pegawai di Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Pekanbaru ini sangat berbeda semua itu tergantung pada bagian yang mereka jabat, berikut akan dijelaskan sebaaian besar aktivasi Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menegah (UKM) Kota Pekanbaru sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan administrasi kepada semua unsur kantor Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Pekanbaru serta pelayanan hukum.
2. Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data, menyusun program tahunan dan laporan serta pencatatan izin usaha dan program pengendalian lingkungan.
3. Membuat petunjuk teknis pembinaan dan penyiapan perizinan di bidang usaha Koperasi.
4. Memberikan bimbingan teknis pelaksanaan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan di bidang Koperasi.
5. Memberikan bimbingan teknis pembinaan usaha sarana perdagangan, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dan kebijaksanaan teknis usaha Koperasi.

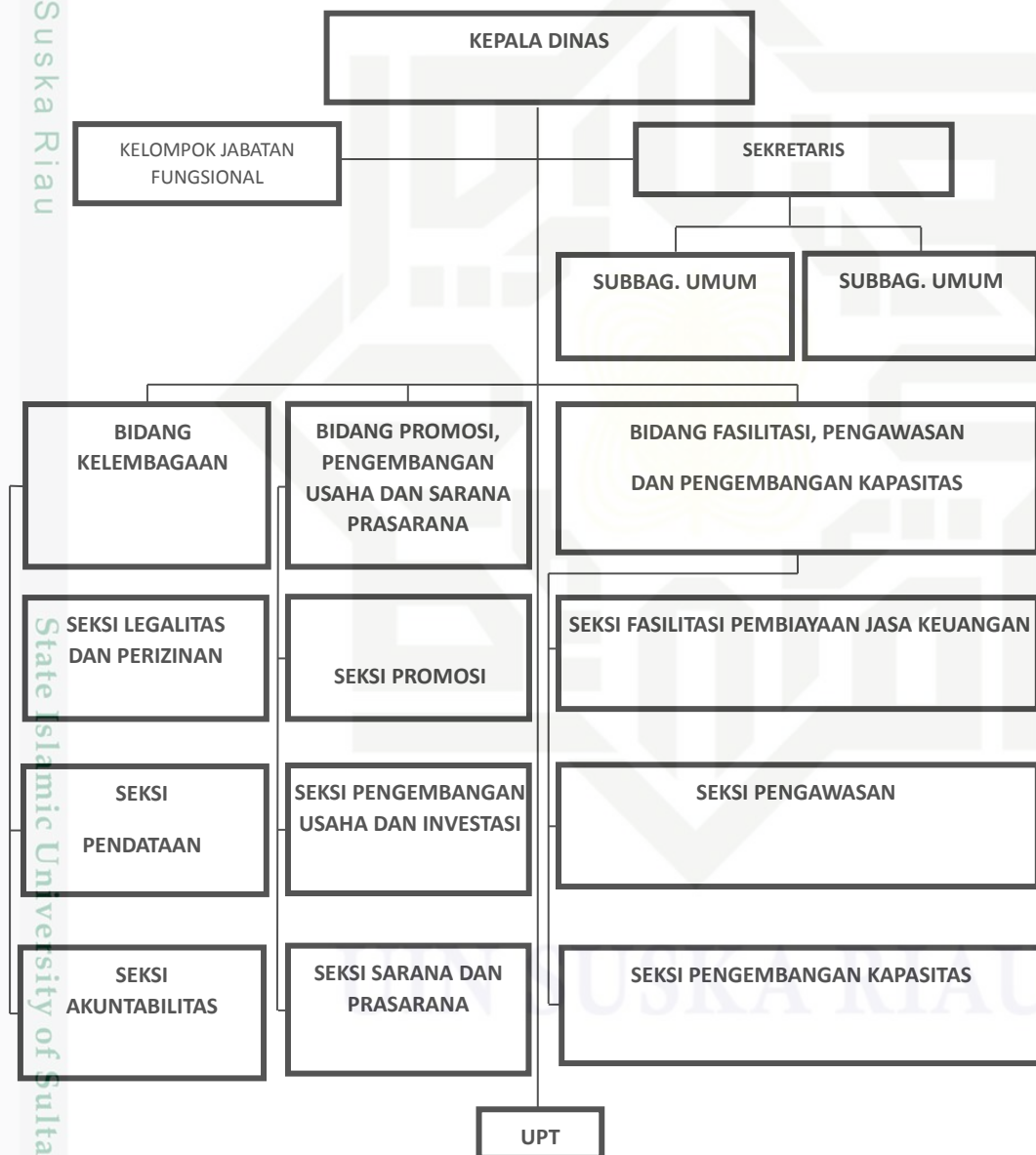
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Melaksanakan tugas sesuai dengan jabatan masing- masing, berdasarkan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

4.6 Bagan Susunan Struktur Organisasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru

Tabel 4.1 Bagan Susunan Struktur Organisasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap program subsidi pinjaman dalam peningkatan ekonomi bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa Program ini mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan jumlah penerima dari 110 usaha pada tahun 2023 menjadi 220 usaha pada tahun 2024, Kemudahan proses, pendampingan, serta pelayanan yang baik mendorong peningkatan omzet diiringi dengan tingkat kepuasan yang tinggi dari pelaku usaha. Subsidi bunga mempermudah akses modal tanpa beban bunga, mendorong munculnya usaha baru, memperluas cakupan pembiayaan hingga ke berbagai wilayah, serta meningkatkan kepatuhan pembayaran yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan kelancaran pembayaran kredit di pihak bank. Selain itu, dukungan ini juga memberikan peluang bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan kualitas produk, beberapa pelaku usaha telah memanfaatkan pemasaran digital untuk memperluas pemasaran, dan mengurus legalitas usaha seperti membuat nomor induk berusaha (NIB) sebagai bukti legalitas sekaligus pengganti beberapa dokumen perizinan yang pada gilirannya memperkuat daya saing di pasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa program belum sepenuhnya merata akibat adanya kendala seperti kelengkapan dokumen, ketidak sesuaian kriteria usaha, keterbatasan jaminan, serta riwayat kredit yang buruk yang menjadi hambatan dalam proses pencairan pinjaman. Pelatihan, pendampingan, dan dukungan non-finansial yang diberikan pemerintah daerah dinilai bermanfaat, namun pelaksanaannya belum merata dan pendampingan lanjutan setelah pencairan dana masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan sosialisasi, pembinaan atau pelatihan manajemen keuangan, dan pendampingan berkelanjutan agar program ini dapat diakses secara lebih luas, merata, dan optimal oleh seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru, sehingga tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat tercapai secara maksimal.

Secara keseluruhan, program subsidi bunga pinjaman di Kota Pekanbaru adalah langkah strategis pemerintah daerah untuk memperkuat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), meningkatkan pendapatan, membuka lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Jika program ini terus berlanjut dengan perbaikan di sisi administrasi, pemerataan penerima, dan pendampingan yang lebih intens, dampaknya terhadap perekonomian daerah akan semakin besar dan terasa manfaatnya program subsidi bunga terhadap masyarakat.

6.2

Saran

Sesuai hasil penelitian di sarankan yang penulis dapat berikan diantaranya adalah:

1. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru perlu mengintegrasikan program pelatihan dengan program subsidi bunga agar pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memperoleh dukungan menyeluruh, baik dari sisi pembiayaan maupun peningkatan kapasitas usaha.
2. Pendampingan usaha tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencakup aspek teknis dan manajerial. Pendampingan teknis meliputi penerapan teknologi produksi, inovasi produk, dan pengelolaan rantai pasok, sedangkan pendampingan manajerial mencakup strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, serta perencanaan bisnis. Langkah ini penting untuk memperkuat daya saing sekaligus mendorong kemandirian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
3. Sosialisasi program oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) perlu ditingkatkan agar informasi mengenai program subsidi bunga dan pelatihan dapat diakses lebih luas oleh seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), hingga pertemuan tatap muka langsung di Perkecamatan Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2013). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alternatif pembiayaan Terhadap UMKM Melalui Pasar Modal di Indonesia. (2009). Jakarta: CFISEL
- AMALIYA, JUNAINI. *Analisis Pemberdayaan Umkm Dalam Meningkatkan Pendapatan Melalui Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Mandiri (Studi Nasabah Pembiayaan Usaha Mikro Bank Syariah Mandiri KC Bandar Lampung)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Anisa, Norna, Musa Hubeis, and Nurheni Sri Palupi. "Kajian Efektivitas Pembiayaan KUR Mikro Dalam Pengembangan UMKM di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus di BSI KCP Bogor Pomad)." *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah* 18.2 (2023): 152-162.
- Atmojo, Muhammad Eko. "Pemberdayaan UMKM Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6.2 (2022): 378-385.
- Adiawaty, Susi. "Dimensi dan indikator kepemimpinan dan budaya organisasi yang mempengaruhi pemberdayaan." *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis* 23.3 (2020): 397-403.
- Batubara, Damri. "Pandangan Islam Terhadap Subsidi." *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 2.2 (2016): 146-154.
- Biernacki, P., & Waldorf, D. (1981). Snowball Sampling: Problems and Technique s of Chain Referral Sampling. *Sociological Methods & Research*, 10(2), 141-163.
- Cre swe ll, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative , Quantitative , and Mixed Methods Approache s* (4th ed.). Sage Publications.
- Data, A. Analisis. "SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) SORONG TUGAS RESUME UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)."
- De srine lti, Maghfirah Afifah, and Nurhizrah Gistituati. "Kebijakan publik: konsep pelaksanaan." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6.1 (2021): 83-88.
- Fadhillah, Prayudhi, and A. Yuniarti. "Pemberdayaan UMKM: Melihat Peluang Bisnis UMKM di Era Digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 2.1 (2023): 291-298.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fajri, Rosa Nikmatul. "Pertumbuhan Ekonomi melalui Pengembangan Sistem Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman di Yogyakarta." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6.2 (2022): 1318-1335.
- Fahrial, Fahrial. "Pemberdayaan Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Pekanbaru." *Ensiklope dia of Journal* (2021).
- Fernando, Fiko. "Pemberdayaan pelaku usaha mikro oleh Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Pekanbaru." (2023).
- Haris, Andi. "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat." *Jupiter* 13.2 (2014).
- Hariyana, N., Sari, A. D. N., Eko, A. W., Anggraini, D. A., & Ulum, L. (2025). Pemberdayaan UMKM Keripik Singkong Di Desa Jumerto. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6 (2), 3791-3795.
- Hidayat, Asep, Surya Lesmana, and Zahra Latifah. "Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3.6 (2022): 6707-6714.
- Hilda Hidayatus Sibyan, "Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Dusun Bulurejo Desa Kepuhrejo Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang" (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), 28.
- Imani, Wahyu Fathan, and Rendi Tri Afrianda. "Peran Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Dalam Pengembangan UMKM Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Mahasiswa Pemerintahan* (2025): 83-88.
- Lubis, Fauzi Arif, Nur Ahmadi Bi Rahmani, and Intan Kartika Putri. "Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Mekaar Oleh PT. PNM Kota Medan Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9.1 (2023): 949-962.
- Mardikanto, T. (2013). Konsep-konsep Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Alfabeta.
- Moe liono Anton M., *Analisis Fungsi Subjek dan Objek Sebuah Tujuan*, (Bandung: ITB Bandung, 1993).
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013)
- Munawar, Dungtji. "Memahami pengertian dan kebijakan subsidi dalam APBN." *ACADEMIA Accelerating the world's research* (2013): 1-23.
- "Pemko Pekanbaru Lanjutkan Program Bantuan Subsidi Bunga Untuk Pelaku

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UMKM Pada 2025 - Pekanbaru.go.id.” *Portal Resmi Pemerintah Kota Pekanbaru*, 6 Feb. 2025, www.pekanbaru.go.id/p/news/pemko-pekanbaru-lanjutkan-program-bantuan-subsidi-bunga-untuk-pelaku-umkm-pada-2025.

Perwako Pekanbaru Nomor 13 Tahun 2024 Tentang perubahan atas Perwako Pekanbaru Nomor 104 Tahun 2023 *tentang tata pemberian subsidi bunga pada PT. Bank Perkreditan rakyat pekanbaru madani* (perseroda) untuk pelaku usaha mikro.

Purba, Giovanni Malemta. "Peran pemerintah daerah dalam memberdayakan UMKM di kota semarang (Studi kasus kampung batik kota Semarang)." *Journal of Politic and Gove rnme nt Studie s* 7.04 (2018): 191-200.

Ramadani, Suci, et al. "Peran strategis UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia." *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* 4.1 (2025): 158-166.

Rakyat45.com, 2025, rakyat45.com/2025/01/29/subsidi-bunga-pinjaman-umkm-tahun-2025-pe mko-pe kanbaru-sediakan-dana-rp-500-juta/#google _vignette . Accesse d 23 Feb. 2025.

Riczi Bayu Andika Ainur Rachman, “Peran Pemberdayaan Perempuan Difabel Dalam meningkatkan Kesejahteraan” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2020), 29.

Rustanto, Agung Edi, and Donny Oktavian Syah. "Kualitas Pelayanan Perizinan dalam Meningkatkan Kepuasan Pelaku Usaha UMKM Di Pulo Gadung Jakarta Timur." *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora* 8.2 (2022): 318-326.

Sharno. (2010). *Kebijakan Publik"Teori: Pratik*. Jakarta: Gramedia.

Suci, Yuli Rahmini. "Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia." *Jurnal ilmiah cano ekonomos* 6.1 (2017): 51-58.

Sudaryanto, Ragimun, and Rahma Rina Wijayanti. "Strategi pemberdayaan UMKM menghadapi pasar bebas Asean." *Pusat Kebijakan Ekonomi Makro. Badan Kebijakan Fiskal. Kementerian Keuangan*, Jakarta 16.1 (2013): 1-32.

Suprayitno, D. K. (2018). *Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfaneta, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cat ke -17, 2012).
- Suyono, Suyono, Oksep Adhayanto, and Rudi Subiyakto. "Evaluasi Program Bantuan Modal Tanpa Bunga Untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Provinsi Kepulauan Riau." *REFORMASI* 14.1 (2024): 178-187.
- Tanjung, M. A. (2017). *Koperasi dan UMKM sebagai fondasi perekonomian indonesia*. jakarta: ERLANGGA.
- Teori, E konomi Sumberdaya Manusia. "Kebijakan Publik." *Jogyakarta: Graha Ilmu* (2009).
- Tjokrowinoto, s (2008) *Perencanaan Pembangunan Kota*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 *tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 No. 93.
- Wahyudi, Bintang, et al. "Pemberdayaan UMKM melalui Digitalisasi dengan Penerapan Qris di Kelurahan Umban Sari, Pekanbaru, Riau." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 4.6 (2024): 1563-15

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Lampiran Wawancara 1

Pedoman Wawancara

Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Pekanbaru

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	a. Mendorong Percepatan dan Pelaksanaan Pertumbuhan Ekonomi	a) Jumlah Pelaku UMKM yang Mendapat Pinjaman	1) Bagaimana perkembangan jumlah pelaku UMKM yang mendapatkan pinjaman melalui program subsidi bunga dari tahun ke tahun, dan apa faktor yang mendorong peningkatan tersebut? 2) Selama mendampingi pelaku UMKM, berapa banyak yang sudah dapat pinjaman dari program subsidi bunga?
		b) Tingkat Kepuasan Pelaku UMKM	1) Bagaimana tingkat kepuasan pelaku UMKM terhadap program subsidi bunga? 2) Bagaimana tanggapan pelaku UMKM yang Bapak dampingi terhadap program subsidi bunga ini?
		c) Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja	1) Apakah ada dampak program subsidi bunga terhadap penyerapan tenaga kerja di usaha pelaku UMKM? 2) Apakah setelah mendapatkan pinjaman subsidi, ada pelaku UMKM yang menambah tenaga kerja di usahanya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	b. Meningkatkan dan Memperluas Akses Pasar	a) Peningkatan jumlah usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah program subsidi bunga berpengaruh terhadap peningkatan jumlah usaha yang muncul di kalangan pelaku UMKM? 2) Apakah sejak program subsidi bunga dijalankan, jumlah usaha baru di kalangan UMKM mengalami peningkatan?
		b) Peningkatan Pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana dampak program subsidi bunga terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM? 2) Apakah subsidi bunga dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatan?
		c) Beban Bunga Ringan Mempermudah Membayar cicilan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah subsidi bunga membantu pelaku UMKM dalam membayar cicilan? 2) Apakah subsidi bunga dirasakan membantu meringankan beban pelaku UMKM dalam pembayaran cicilan
3	c. Meningkatkan Kapasitas Daya Saing	a) Peningkatan Pemasaran digital	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah Dinas Koperasi UKM menyediakan pelatihan pemasaran digital bagi pelaku UMKM 2) Apakah pelaku UMKM yang Bapak dampingi sudah mulai menggunakan media sosial untuk jualan?
			<ol style="list-style-type: none"> 1) Apa saja bentuk pelatihan atau pendidikan yang diberikan Dinas Koperasi UKM untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM 2) Seberapa efektif pelatihan atau pendidikan yang diberikan Dinas Koperasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelatihan dan Pendidikan	UKM?
b) Usaha Mikro Mendapatkan Pendampingan Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah pelaku UMKM mendapatkan pendampingan usaha setelah menerima subsidi bunga? 2) Apakah ada pendampingan usaha dari tenaga pendamping setelah subsidi bunga dicairkan?
d. Melindungi, Mempertahankan dan Meningkatkan Kemampuan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> a) Kepemilikan Legalitas Usaha <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah pelaku UMKM diwajibkan memiliki legalitas usaha untuk bisa mendapatkan subsidi bunga? 2) Apakah semua yang di dampingi memiliki legalitas usaha? b) Ada Program Penguat UMKM <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah ada program pendukung lain yang disediakan selain subsidi bunga untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku UMKM? 2) Apakah ada program lain yang dilakukan Dinas Koperasi UKM untuk memperkuat daya tahan dan perkembangan UMKM selain subsidi bunga?
c) Dukungan Kebijakan dan Regulasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apa bentuk kebijakan atau regulasi yang menjadi dasar hukum dalam pelaksanaan program subsidi bunga bagi pelaku UMKM di Kota Pekanbaru? 2) Apakah ada dukungan pemerintah daerah untuk pelaku UMKM?

Bank Bank Pekanbaru Madani (PERSERODA)

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	a. Mendorong Percepatan dan Pelaksanaan Pertumbuhan Ekonomi	a. Jumlah Pelaku UMKM yang Mendapat Pinjaman	1) Dari data yang ada di Bank BPR, sampai akhir tahun 2024, berapa banyak pelaku UMKM yang sudah menerima subsidi bunga pinjaman
		b. Tingkat Kepuasan Pelaku UMKM	1) Bagaimana tanggapan pelaku UMKM terhadap kemudahan proses program subsidi bunga ini? 2) Bagaimana tingkat kepuasan pelaku UMKM terhadap program subsidi bunga yang mereka terima? 3) Bagaimana penilaian Ibu terhadap tingkat kepuasan pelaku UMKM terhadap layanan pinjaman subsidi bunga ini?
		c. Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja	1) Apakah program subsidi bunga ini turut berpengaruh terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja di kalangan pelaku UMKM?
2	b. Meningkatkan dan Memperluas Akses Pasar	a) Meningkatkan dan Memperluas Akses Pasar	1) Apakah program subsidi bunga membuat masyarakat lebih berani untuk mengajukan pinjaman dan memulai usaha? 2) Apakah program subsidi bunga turut mendorong munculnya usaha-usaha baru di kalangan pelaku UMKM? 3) Apakah program subsidi bunga mendorong munculnya usaha-usaha baru dari masyarakat yang sebelumnya belum pernah mengajukan pinjaman?
		b) Peningkatan	1) Apakah subsidi bunga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		Pendapatan	berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM? 2) Apakah program subsidi bunga memberikan dampak terhadap kelancaran usaha dan peningkatan pendapatan pelaku UMKM? 3) Apakah tambahan modal dari subsidi bunga berdampak pada peningkatan pendapatan dan kelancaran usaha pelaku UMKM?
		c) Beban Bunga Ringan Mempermudah Membayar cicilan	1) Apakah subsidi bunga membantu pelaku UMKM dalam membayar cicilan pinjaman? 2) Bagaimana tingkat pengembalian pinjaman dari pelaku UMKM? 3) Apakah pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengembalikan pinjaman?
3	c. Meningkatkan Kapasitas Daya Saing	a) Peningkatan Pemasaran digital	4) Apakah Bank BPR punya program yang bantu pelaku UMKM jualan lewat media sosial?
		b) Pelatihan dan pendidikan	1) Apakah Bank BPR memiliki program pelatihan atau pendidikan bagi nasabah UMKM penerima subsidi bunga?
		c) Beban Bunga Ringan Mempermudah Membayar cicilan	1) Apakah pelaku UMKM penerima subsidi bunga mendapatkan pendampingan usaha dari pihak bank setelah pencairan dana?
4	d. Melindungi, Mempertahankan dan Meningkatkan Kemampuan	a) Kepemilikan Legalitas Usaha	1) Apakah legalitas usaha menjadi syarat wajib untuk menerima subsidi bunga? 2) Apakah pelaku UMKM

Ekonomi		harus memiliki legalitas usaha untuk bisa menerima subsidi bunga?
	b) Ada Program Penguat UMKM	1) Selain menyalurkan subsidi bunga, apakah Bank BPR juga terlibat dalam kegiatan pembinaan atau penguatan kapasitas usaha pelaku UMKM?
	c) Dukungan Kebijakan dan Regulasi	1) Bagaimana pandangan pihak bank terhadap pelaksanaan program subsidi bunga yang didukung oleh regulasi daerah?

Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Pekanbaru

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	a. Mendorong Percepatan dan Pelaksanaan Pertumbuhan Ekonomi	b) Jumlah Pelaku UMKM yang Mendapat Pinjaman	Apakah Bapak/Ibu termasuk salah satu penerima pinjaman dari program subsidi bunga?
		c) Tingkat Kepuasan Pelaku UMKM	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang program subsidi bunga yang Anda terima?
		d) Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja	Setelah dapat modal dari program subsidi bunga, apakah Bapak/Ibu menambah karyawan untuk membantu usaha sehari-hari?
2	b. Meningkatkan dan Memperluas Akses Pasar	a) Meningkatkan dan Memperluas Akses Pasar	Apakah bantuan dari program subsidi bunga mendorong Bapak/Ibu untuk membuka cabang atau mengembangkan usaha yang sudah ada?
		b) Peningkatan Pendapatan	Apakah keringanan cicilan dari program subsidi bunga berdampak pada peningkatan pendapatan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			usaha Bapak/Ibu?
	c) Beban Bunga Ringan Mempermudah Membayar cicilan		Menurut Bapak/Ibu, apakah cicilan pinjaman terasa lebih ringan sejak adanya subsidi bunga?
3	c. Meningkatkan Kapasitas Daya Saing	a) Peningkatan jumlah usaha	Apakah Bapak/Ibu menggunakan media sosial seperti Facebook atau WhatsApp untuk mempromosikan usaha?
		b) Pelatihan dan pendidikan	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan atau seminar kewirausahaan?
		c) Beban Bunga Ringan Mempermudah Membayar cicilan	
4	d. Melindungi, Mempertahankan dan Meningkatkan Kemampuan Ekonomi	b) Kepemilikan Legalitas Usaha	Apakah Bapak/Ibu mendapatkan bantuan dari tenaga pendamping dalam mengurus legalitas usaha saat mengajukan subsidi bunga? Apakah Anda sudah memiliki legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam menjalankan usaha?
		c) Pelatihan dan Pendidikan	Apakah Bapak/Ibu mendapatkan pendampingan dari Dinas Koperasi UKM dalam proses pengurusan legalitas usaha seperti NIB atau sertifikat halal?
		d) Dukungan Kebijakan dan Regulasi	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa ada program subsidi bunga pinjaman bagi pelaku UMKM yang didukung oleh Peraturan Wali Kota Pekanbaru Nomor 13 Tahun 2024?

DOKUMENTASI

Lampiran 2

Wawancara dengan pihak Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan pihak Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Kota Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

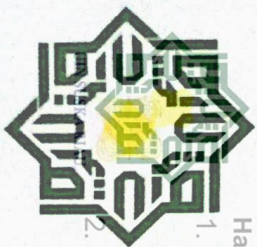
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menerima Bantuan Program Subsidi Bunga di Kota Pekanbaru.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3336 /Un.04/F.VII/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hai : Mohon Izin Riset

02 Juni 2025

Yth. Kepala Kantor Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah "UKM" KOTA Pekanbaru
Jl. Komplek Perkantoran, Bencah Lesung,
Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : M. AKIP
NIM. : 12170511399
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud melakukan Riset di tempat Bapak/Ibu dengan judul **"Manfaat Subsidi Bunga dalam Peningkatan Ekonomi bagi Pelaku UMKM Dinas Koperasi UKM di Kota Pekanbaru**
Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Mahyarni, S.E., M.M.
NIP. 19700826 199903 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Ditanggung Undang...
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. mengutip hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4135/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/07/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Bimbingan Skripsi

02 Juli 2025

Yth. **Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos., M.Soc.**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

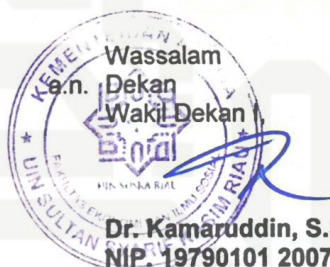
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : M. Akip
 NIM : 12170511399
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VIII (delapan)

adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi dengan judul: **"MANFAAT SUBSIDI BUNGA DALAM PENINGKATAN EKONOMI BAGI PELAKU UMKM (USAHA KECIL DAN MENENGAH) STUDI PADA PROGRAM DINAS KOPERASI DAN UKM (USAHA KECIL DAN MENENGAH) DI KOTA PEKANBARU"**. Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan
Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

Jalan Abdul Rahman Hamid Kel. Tuah Negeri Kec. Tenayan Raya
 Email: diskopukmpku@gmail.com, Laman www.diskop.pekanbaru.go.id - 28289

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.9.2/Diskop UKM-Set/ 223/2025

Yang bertandatangan di bawah ini :

a. Nama : **RISKI EMILIA FIRDAUS, S.E**
 b. Jabatan : **Sekretaris Dinas Koperasi UKM Kota Pekanbaru**

Dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : **M. AKIP**
 b. NIM : **12170511399**
 c. Kebangsaan : **Indonesia**
 d. Asal Perguruan Tinggi : **UIN Suska Riau**
 e. Fakultas : **Ekonomi dan Ilmu Sosial**
 f. Jurusan : **Administrasi Negara**

Maksud : **Benar telah melaksanakan penelitian di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru dengan judul "PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH MELALUI PROGRAM SUBSIDI BUNGA UNTUK ANAK NEGERI DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH KOTA PEKANBARU"**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan seperlunya.

Pekanbaru, 12 - Maret - 2025
 a.n. Kepala Dinas Koperasi UKM
 Kota Pekanbaru
 Sekretaris,



RISKI EMILIA FIRDAUS, S.E
 NIP. 19870921 201001 2 011

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



M. AKIP, lahir di Bagong Alang pada tanggal 10 Juli 2002. Anak dari Bapak Adam dan Ibu Nahera, merupakan anak terakhir (bungsu) dari dua bersaudara. Penulis memulai Pendidikan formalnya di SD Negeri 001 Khairiah Mandah, Kec. Mandah (2009-2015), kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah pertama di MTS Negeri 1 Indragiri Hilir (2015-2018), dan melanjutkan sekolah ke MAN 1 Indragiri Hilir selama tiga tahun (2018-2021). Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Universitas Islam Negeri Syultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Program Studi Administrasi Negara S1. Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru, dan penulis juga telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Bukit Kayu Kapur, Kecamatan Bukit Kapur, Kota Dumai, Provinsi Riau. Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala serta doa dan dukungan orang tua tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“PROGRAM SUBSIDI BUNGA DALAM PENINGKATAN EKONOMI BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KOTA PEKANBARU”** dibawah bimbingan langsung oleh Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos, M.Soc. Sc. Alhamdulillah pada tanggal 30 Juli 2025 telah di munaqasahkan dan berdasarkan hasil sidang munaqasah penulis dinyatakan **"LULUS"** dengan menyandang gelar sarjana sosial (S.Sos).